

LAPORAN KERJA PRAKTEK
PT. LIXICON INDONESIA
PROJECT 57 UNITS HOTEL VILLA

HAIKEL PANGARIBUAN

NIM : 4103230040



JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI DIII TEKNIK SIPIL
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS
RIAU – INDONESIA
2026

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KERJA PRAKTEK PT. LIXICON INDONESIA PEMBANGUNAN 57 UNIT HOTEL VILLA - OPUS BAY BATAM

Ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Kerja Praktek

HAIKEL PENGARIBUAN

4103230040

Batam, 14 Januari 2026

Project Manager
PT Lixicon Indonesia

Dosen Pembimbing
Program Studi D-III Teknik Sipil



Ir. M. Romi Agustiansyah
Lix-24-RA-0020



ARMADA, S.T., M.T
NIP. 197906172014041001

Disetujui

Ka. Prodi D-III Teknik Sipil




ZULKARNAIN, MT
NIP. 198407102019031007

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan laporan kerja praktek ini. Tujuan utama dari kerja praktek ini adalah agar penulis memiliki kemampuan dan dapat mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang penulis miliki serta penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di kampus ke dalam dunia lapangan. Laporan ini merupakan syarat dari kerja praktek ataupun pertanggung jawaban dari apa yang penulis laksanakan selama melakukan kerja praktek di PT. Lixicon Indonesia

Keberhasilan dan kelancaran dalam melaksanakan pembuatan laporan ini juga mendapatkan bantuan dan dukungan dari pihak-pihak tertentu. Oleh karena itu, Saya sebagai penulis laporan ini mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Hendra Saputra, M.Sc, selaku ketua jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bengkalis.
2. Bapak Zulkarnain, S.T.,MT, selaku ketua program studi DIII Teknik Sipil Politeknik Negeri Bengkalis.
3. Bapak Armada, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing kerja praktek.
4. Bapak Hardiansyah Lubis selaku pembimbing lapangan
5. Bapak selaku Director cabang PT. Lixicon Indonesia yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan kerja praktek di proyek pembangunan 57 unit Villa.
6. Bapak Jacky chen selaku Project Manager PT. Lixicon Indonesia.
7. Para Staf karyawan PT. Lixicon Indonesia yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
8. Orang tua tercinta yang telah banyak memberikan dorongan semangat, memotivasi dan menguatkan penulis serta memberikan dukungan moril maupun materil dalam menyelesaikan laporan ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang senantiasa mendukung dan membantu penulis selama penyusunan laporan ini.

Akhir kata Penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu semua pihak.

Bengkalis, 20 Desember 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Haikel Pangaribuan', with a stylized, cursive script.

Haikel Pangaribuan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR GAMBAR.....	8
BAB I PENDAHULUAN.....	9
1.1 Latar Belakang.....	9
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	9
1.2.1 Tujuan Kerja Praktek	9
1.2.2 Manfaat Kerja Praktek	10
1.3 Ruang Lingkup Kerja Praktek.....	10
BAB II Gambaran Umum Perusahaan	11
2.1 Sejarah Singkat Perusahaan / Industri	11
2.2 Visi dan misi Perusahaan/Industri	12
2.2.1 Visi	12
2.2.2 Misi	12
2.3 Struktur Organisasi Perusahaan Industri.....	12
2.3.1 Project Manager	13
2.3.2 Quantitiy Surveyor.....	14
2.3.3 Health, Safety, and Evironment (HSE).....	14
2.3.4 Admin.....	15
2.3.5 Pelaksana.....	16
2.3.6 Drafter	16
2.3.7 Surveyor	17
2.3.8 Logistik	17

2.4	Proses Pelelangan	18
BAB III DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KP		19
3.1	Spesifikasi Tugas Yang Dilaksanakan	19
3.1.1	Tahapan Perkenalan	19
3.1.2	Safety inductions.....	20
3.1.3	<i>Toolbox meeting</i> (TBM)	21
3.2	Kegiatan Survey dalam Pembangunan Proyek 57 Units Hotel Villa ..	22
3.2.1	Stakout Point Fondasi On Canal PC – 01	23
3.2.2	Leveling Top Concrete.....	24
3.2.3	Monitoring dan Kontrol Elevasi Galian Tie Beam dan Tiang Pancang .	25
3.2.4	Penentuan As Bangunan pada Bowplank	26
3.2.5	Setting Elevasi Top Cor	27
3.2.6	Pekerjaan marking dan Penandaan elemen arsitektur dan Struktural	28
3.2.7	Peralatan yang digunakan dalam Kegiatan Survey.....	29
3.2.8	K3 yang digunakan dalam kegiatan Survey.....	30
3.2.9	Target yang diharapkan dalam kegiatan Survey.....	31
3.2.10	Kendala – Kendala dalam melakukan kegiatan Survey.....	31
3.3	Pengecekan Pekerjaan Struktural Canal	32
3.3.1	Peralatan yang digunakan dalam Pengecekan Struktur Canal	33
3.3.2	K3 yang digunakan dalam Pengecekan Struktur Canal	33
3.3.3	Target yang diharapkan.....	34
3.3.4	Kendala dalam kegiatan Pengecekan Struktur Canal	34
3.4	Progress Mapping of Structural and Architectural Works	35
3.4.1	Peralatan yang digunakan	36
3.4.2	K3 yang digunakan dalam kegiatan Meping.....	37

3.4.3 Target yang diharapkan.....	37
3.4.4 Kendala dalam kegiatan Meping.....	38
3.5 Pekerjaan Pengukuran dan Pemasangan Bowplank.....	38
3.5.1 Penentuan As dan Elevasi pada Bowplank (Setting Out and Leveling of Batter Boards).....	39
3.6 Metode yang Digunakan	40
3.7 Peralatan yang Digunakan	41
3.8 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Konstruksi	41
3.9 Target yang diharapkan	42
3.10 Kendala-Kendala yang Dihadapi dalam Menyelesaikan Tugas	43
BAB IV PENUTUP	45
4.1 Kesimpulan	45
4.1.1 Manfaat dari tugas yang dilaksanakan.....	45
4.1.2 Manfaat kerja praktek bagi mahasiswa	46
4.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	49
KEGIATAN HARIAN	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 TBM Proyek 57 Unit Hotel Villa.....	22
Gambar 3. 2 shop drawing	23
Gambar 3. 3 Penandaan Titik Titik Fondasi	24
Gambar 3. 4 Leveling Top concrete.....	25
Gambar 3. 5 Monitoring elevasi	26
Gambar 3. 6 Penentuan AS Bowplank.....	27
Gambar 3. 7 Elevasi Top Cor Lantai	28
Gambar 3. 8 Marking	29
Gambar 3. 9 Struktur Canal	33
Gambar 3. 10 Meping	36
Gambar 3. 11 Elevasi Dan As Bowplank.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri konstruksi saat ini menuntut efisiensi dan presisi yang tinggi, terutama pada proyek pembangunan akomodasi pariwisata berskala besar seperti 57 Unit Hotel Villa yang dikerjakan oleh PT. Lixicon Indonesia. Dalam proyek dengan jumlah unit yang banyak dan area yang luas, tantangan utama yang dihadapi di lapangan adalah menjaga konsistensi geometris bangunan. Ketidakakuratan dalam penentuan koordinat maupun elevasi dapat berakibat fatal pada kekuatan struktur, keharmonisan arsitektural, hingga kegagalan fungsi drainase kawasan.

Permasalahan teknis yang sering muncul di lapangan adalah adanya risiko diskrepansi antara gambar rencana (*shop drawing*) dengan kondisi riil lahan yang dinamis. Penulis mengamati bahwa tanpa adanya sistem monitoring dan *leveling* yang ketat, potensi kesalahan pada elevasi galian *tie beam* dan penentuan as bangunan sangat besar terjadi. Hal ini menjadi krusial mengingat lokasi proyek yang berada di daerah pesisir, di mana elevasi lantai bangunan (SFL) harus dipastikan lebih tinggi dari muka air laut (*Mean Sea Level*) untuk memitigasi risiko banjir rob serta menjamin sistem sanitasi dapat mengalir secara gravitasi.

Melalui kegiatan Kerja Praktek ini, penulis berupaya untuk mendalami peran krusial tim survey sebagai garda terdepan dalam proses *Quality Control*. Penulis terlibat langsung dalam mensinkronisasikan data teknis menggunakan alat ukur seperti *Total Station* dan *Auto Level* untuk memastikan seluruh elemen bangunan terbangun sesuai dengan spesifikasi dan standar mutu yang ditetapkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Kerja Praktek

1. Menerapkan teori ilmu ukur tanah dan manajemen konstruksi yang telah dipelajari di bangku perkuliahan ke dalam praktik lapangan yang riil.

2. Mempelajari dan mempraktikkan metode kerja survey dalam menentukan elevasi serta titik koordinat pada unit villa dan saluran (*canal*).
3. Memahami sistem monitoring progres pekerjaan struktural dan arsitektural secara sistematis.

1.2.2 Manfaat **Kerja Praktek**

1. Bagi Penulis: Mengasah kemampuan teknis (*hard skills*) dan kemampuan analisis dalam memecahkan permasalahan teknis konstruksi di lapangan.
2. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis: Menilai relevansi kurikulum pendidikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri konstruksi terkini.
3. Bagi PT. Lixicon Indonesia: Membantu efektivitas pengawasan lapangan dalam hal pengecekan, pengukuran, dan pemetaan progres proyek harian.

1.3 Ruang Lingkup Kerja Praktek

Pelaksanaan Kerja Praktek ini difokuskan pada lingkup pekerjaan survei dan pengawasan teknis lapangan, yang mencakup;

1. Kontrol Elevasi: Pelaksanaan monitoring kedalaman galian dan *leveling top cor* menggunakan alat *Auto Level* dengan referensi titik *Benchmark* (BM).
2. Setting Out Bangunan: Penentuan as utama bangunan pada *bowplank* menggunakan *Total Station* untuk memastikan akurasi posisi horizontal.
3. Marking Arsitektural & Struktural: Penandaan posisi dinding, kolom praktis, dan pola lantai berdasarkan *shop drawing* menggunakan alat bantu manual yang presisi.

BAB II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan / Industri

PT. Lixicon Indonesia adalah perusahaan jasa kontraktor umum di Batam yang menyediakan layanan konstruksi di bidang Sipil, Arsitektur, Mekanikal, dan Elektrikal. Sejak berdiri pada tahun 2011, PT. Lixicon Indonesia telah dipercaya sebagai mitra bisnis bagi perusahaan internasional seperti PT. Ecogreen Oleochemicals, PT. Volex Indonesia (Volex plc), Treasure Bay Bintang (Landmarks Berhad), dan lainnya. Untuk perusahaan nasional, PT. Lixicon Indonesia juga telah dipercaya oleh PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Sinarmas Land Tbk) dan PT. Rainbow Tubulars Manufacture (PT. Sunindo Pratama Tbk) sebagai mitra dalam melaksanakan berbagai proyek konstruksi.

Kami secara konsisten berusaha menjadi mitra terpercaya dengan komitmen untuk mengutamakan kepuasan klien. PT. Lixicon Indonesia siap berkontribusi dalam pembangunan nasional dan menghadapi tantangan konstruksi masa depan. Komitmen kami terhadap kepuasan klien diwujudkan melalui pekerjaan yang profesional, terencana dengan baik, berkualitas tinggi, dan tepat waktu, serta menekankan sistem kesehatan dan keselamatan kerja dengan sertifikasi SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Perusahaan ini menawarkan berbagai layanan konstruksi, termasuk ;

- Kontruksi Bangunan
- Pengembangan Workshop
- Proyek Infrastruktur
- Kontruksi Jalan Raya
- Fabrikasi & Instalasi Struktur Baja

Kami berkomitmen untuk memberikan layanan Rekayasa Sipil terbaik, memastikan infrastruktur yang kuat, aman, dan sesuai dengan standar industri. Dengan pengalaman dan keahlian yang luas, kami menangani proyek dari skala kecil hingga konstruksi industri dan komersial besar.

Layanan kami mencakup seluruh siklus proyek, mulai dari perencanaan dan desain hingga pelaksanaan, dengan menggunakan teknologi mutakhir dan tim profesional yang sangat terampil. Kami memastikan bahwa setiap proyek diselesaikan dengan standar kualitas tertinggi, efisiensi, dan ketepatan waktu.

2.2 Visi dan misi Perusahaan/Industri

Berdasarkan latar belakang perusahaan, visi dan misi spesifik tidak ditentukan secara eksplisit. Namun, berdasarkan karakteristik operasionalnya, dapat diperkirakan sebagai berikut:

2.2.1 Visi

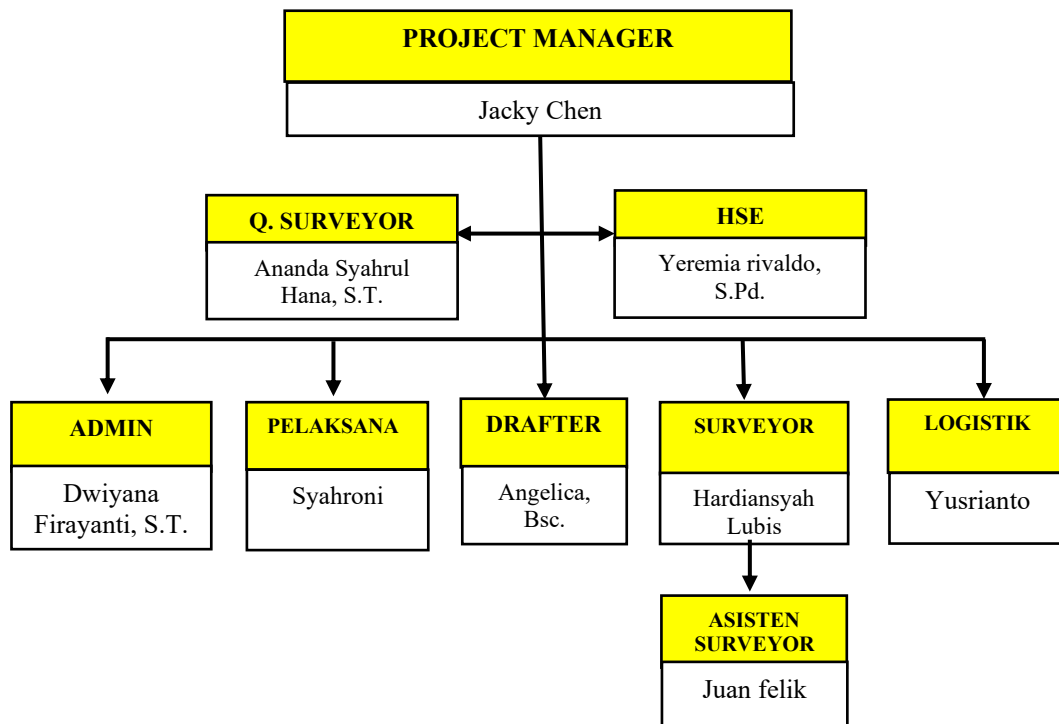
Menjadi perusahaan konstruksi yang sangat kompetitif, profesional, dan andal di industri konstruksi Indonesia.

2.2.2 Misi

1. Kepuasan klien adalah prioritas utama kami.
2. Memperlakukan mitra bisnis sebagai bagian dari tim yang terintegrasi.
3. Mengutamakan hasil yang optimal dalam setiap proyek.
4. Menempatkan sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas tinggi dengan fokus pada peningkatan berkelanjutan.
5. Menekankan kualitas, keunggulan, dan inovasi kompetitif di tengah pasar yang semakin ketat.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan Industri

Struktur organisasi proyek adalah skema atau gambaran alur kerja sama yang berfungsi untuk mendukung proses pencapaian tujuan dalam suatu proyek. Struktur ini disusun untuk menjelaskan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing bagian. Dalam pelaksanaan sebuah proyek, terdapat berbagai unsur atau pihak yang terlibat. Unsur-unsur tersebut memiliki hubungan kerja sama yang saling mendukung dalam melaksanakan tugas dan kewajiban masing-masing.



Tabel 2. 1 Struktur Organisasi Perusahaan

(Sumber : Dokumentasi PT. Lixicon Indonesia)

2.3.1 Project Manager

Project manager atau manager proyek adalah seseorang yang memegang peran penting dalam perencanaan, eksekusi, pengawasan, pengendalian, dan juga penutupan proyek. Project manager yang juga merupakan orang yang ditunjuk untuk menggerakkan organisasi proyek dan memimpinnnya dalam mencapai objective proyek. Tugas dan kewajiban project manager antara lain :

1. Membuat rencana pelaksanaan proyek.
2. Melakukan perencanaan untuk pelaksanaan di lapangan berdasarkan rencana pelaksanaan proyek.
3. Menghadiri rapat-rapat koordinasi.
4. Memimpin kegiatan pelaksanaan proyek dengan memberdayakan sumber daya yang ada.
5. Melakukan pengendalian terhadap perencanaan pada proses kegiatan pelaksanaan di lapangan.

6. Melakukan evaluasi hasil kegiatan pelaksanaan kerja.
7. Mempertanggung jawabkan perhitungan untung rugi proyek.
8. Membuat laporan tentang kemajuan pekerjaan, kepegawaian, keuangan, peralatan dan persediaan bahan di proyek secara berkala.
9. Membuat laporan pertanggung jawaban kepada pemilik proyek.
10. Membuat laporan pertanggung jawaban kepada pimpinan.

2.3.2 Quantity Surveyor

Quantity surveyor (QS) adalah seseorang yang profesional di dalam industri konstruksi yang memiliki peran kunci dalam mengelola aspek-aspek finansial dari proyek konstruksi. Tugas utama seorang *quantity surveyor* meliputi estimasi biaya, pengelolaan anggaran, pengadaan bahan dan jasa, serta pengendalian biaya selama berlangsung nya proyek konstruksi. Tugas dan tanggung jawan *quantity surveyor* antara lain :

1. Mengidentifikasi semua item pekerjaan yang harus dilaksanakan dari awal sampai akhir proyek.
2. Proses identifikasi ini dimulai dengan membaca gambar konstruksi dan spesifikasi teknis.
3. Menghitung kuantitas dari masing-masing item pekerjaan yang telah diidentifikasi sebelumnya.
4. Dalam menghitung kuantitas pekerjaan diperlukan beberapa tips dan teknik agar perhitungan yang dihasilkan lebih akurat.
5. Menilai perkiraan harga satuan untuk setiap item pekerjaan yang sudah diidentifikasi sebelumnya.
6. Menilai perkiraan total biaya pekerjaan.
7. Wajib mempertimbangkan resiko-resiko yang mungkin muncul selama pelaksanaan proyek konstruksi.

2.3.3 Health, Safety, and Environment (HSE)

HSE adalah singkatan dari *health, safety, and environment* yang merupakan serangkaian proses dan prosedur yang mengidentifikasi potensi bahaya pada lingkungan kerja tertentu. Pengembangan praktik HSE dilakukan untuk

mengurangi atau menghilangkan bahaya serta melatih karyawan untuk pencegahan kecelakaan atau repons terhadap sesuatu yang mengancam. Sistem manajemen HSE berpatokan pada kesehatan, keselamatan, dan lingkungan di tempat kerja. HSE menjadi bagian atau divisi khusus yang ada dalam struktur internal suatu perusahaan untuk memastikan pengelolaan mengenai penerapan K3 berjalan dengan baik. Tugas dan tanggung jawab HSE antara lain :

1. Melakukan identifikasi serta pemetaan dari potensi bahaya yang berpeluang terjadi pada lingkungan kerja.
2. Membuat dan memelihara dokumen terkait K3.
3. Melakukan evaluasi kemungkinan atau peluang insiden kecelakaan yang dapat terjadi.
4. Memastikan seluruh pekerja sadar akan kepentingan memakai alat pelindung diri (APD).
5. Memastikan, memeriksa, dan melakukan inspeksi bulanan mengenai kelayakan dan kesediaan APD serta peralatan keselamatan kerja seperti APAR dan P3K.
6. Memantau penerapan SOP sudah dilaksanakan dengan baik oleh seluruh karyawan.
7. Mengadakan TBM dan instruksi setiap harinya kepada seluruh pekerja mengenai potensi bahaya dan APD yang harus digunakan.
8. Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan dilokasi proyek.
9. Menegur dan memberikan sanksi kepada pekerja yang melanggar peraturan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang telah diterapkan.

2.3.4 Admin

Admin adalah seseorang yang memiliki tugas mengurus arus uang perusahaan, maka beberapa aktivitas yang umumnya dilakukan adalah pembukaan rekening baru, penentuan jumlah setoran ke rekening perusahaan, serta pencatatan seluruh arus uang perusaan. Tugas dan tanggung jawab admin antara lain :

1. Membuat rencana keungan perusahaan.
2. Mengatur arus uang perusahaan.
3. Mengetahui dan membayarkan hutang perusahaan.

4. Menyusun kebijakan anggaran keuangan perusahaan.
5. Mengurus surat-surat berharga perusahaan.
6. Merekap dan menyalurkan gaji pekerja.

2.3.5 Pelaksana

Pelaksana adalah jabatan dalam perusahaan yang mempunyai kewenangan dalam mengarahkan karyawan serta mengendalikan pelaksanaan suatu aktivitas kerja. Hal tersebut penting dilakukan guna mencapai target perusahaan yang telah ditetapkan. Fungsi supervisor antara lain :

1. Menjembatani hubungan manajer dan karyawan.
2. Menangani masalah sehari-hari dengan solusi cermat tanpa perlu melibatkan atasan.
3. Memberikan pengarahan dan motivasi kerja kepada karyawan bawahannya ketika mereka menemui kesulitan bekerja.
4. Menampung keluhan dari pelanggan atau konsumen serta meneruskannya kepada manajer.
5. Melakukan penilaian dan evaluasi kinerja karyawan.
6. Membuat rencana, menyusun aktivitas dan jadwal kerja karyawan yang dibawahinya.
7. Menanamkan kedisiplinan dan membentuk etos kerja karyawan bawahannya sesuai visi misi perusahaan

2.3.6 Drafter

Drafter adalah seseorang yang membuat rancangan dan modul produk 3D secara medetail menggunakan bantuan software berdasarkan pada spesifikasi yang sudah ditetapkan. Hal tersebut penting dilakukan guna mencapai target perusahaan yang telah ditetapkan. Fungsi antara lain :

1. Berhubungan baik dengan arsitek dan insinyur untuk mengumpulkan materi desain produk dan struktural agar bisa lebih mudah dalam membuat gambar
2. Menghitung dimensi, batasan berat, dan persyaratan dalam material
3. Menjelaskan metode produksi langkah demi langkah, termasuk peralatan

dan jenis perangkat lunak yang digunakan

4. Membuat desain terperinci dengan perangkat lunak
5. Mempersiapkan dan meninjau sketsa kasar bersama dengan tim teknik
6. Mengidentifikasi potensi masalah operasional dan mendesain ulang produk untuk meningkatkan fungsional
7. Memastikan desain akhir sesuai dengan peraturan dan standar kualitas.

2.3.7 Surveyor

Surveyor adalah seseorang yang bertugas melakukan teknik riste, mengawasi dan mengamati suatu hal dalam berbagai bidang. Hal tersebut penting dilakukan guna mencapai target perusahaan yang telah ditetapkan. Fungsi antara lain :

1. Melakukan survei di lapangan dengan menggunakan peralatan tertentu
2. Menyiapkan laporan survei berupa sketsa, notes, dan data
3. Mengoordinasikan staf lapangan dan mengelola data
4. Bekerja sama dengan berbagai pihak di lapangan
5. Memastikan keakuratan data yang didapatkan dari survei, termasuk pengukuran dan perhitungannya
6. Menghitung area atau cakupan survei dengan menggunakan software
7. Melengkapi hasil dengan bukti survei termasuk peta hingga bukti fisik untuk memastikan data yang dibutuhkan dari survei sudah cukup
8. Mempersiapkan dokumen yang berkaitan dengan survei lapangan serta mempresentasikan temuan di lapangan kepada klien
9. Melihat data history dari lokasi survei untuk melengkapi analisis
10. *Up to date* dengan teknologi yang dapat mendukung aktivitas survei

2.3.8 Logistik

Logistik adalah jabatan dalam perusahaan yang mempunyai kewenangan dalam perencanaan, pengadaan dan penyimpanan material-material atau kebutuhan bahan bangunan pada proyek. Hal tersebut penting dilakukan guna mencapai target perusahaan yang telah ditetapkan. Fungsi antara lain :

1. Mensurvei data jumlah alat dan bahan material yang dibutuhkan

2. Melakukan pembelian alat dan bahan material ke supplier atau tokoh bahan bangunan
3. Menyiapkan dan mengelolah tempat penyimpanan (gudang)
4. Menganalisis dan bertanggung jawab atas sistem rantai pasok yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan
5. Melakukan koordinasi dengan pelaksana lapangan dan bagian teknik proyek, terkait dengan jumlah dan jadwal pendatangan bahan yang dibutuhkan pada masing-masing item pekerjaan konstruksi.

2.4 Proses Pelelangan

Proses peletangan proyek pembangunan 57 unit hotel villa dimulai oleh PT. GOODWORTH INVESTMENTS sebagai pemilik proyek dengan menyiapkan dokumen perencanaan serta persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon kontraktor. Tahapan pelanggan meliputi pengumuman tender, penjelasan pekerjaan kepada peserta lelang, serta pengumpulan dokumen penawaran. Seluruh penawaran yang masuk kemudian dievaluasi oleh pihak PT. INVESTASI GOODWORTH berdasarkan aspek administrasi, teknis, dan harga.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, PT. LIXICON terpilih sebagai kontraktor pelaksana proyek karena dinilai mampu memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Setelah penetapan pemenang, dilakukan proses klarifikasi dan negosiasi terkait ruang lingkup pekerjaan, jadwal pelaksanaan, dan nilai kontrak. Selanjutnya, kedua belah pihak menandatangani kontrak kerja sebagai dasar pelaksanaan pembangunan proyek 57 unit hotel villa agar pekerjaan dapat

BAB III

DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KP

3.1 Spesifikasi Tugas Yang Dilaksanakan

Kerja Praktek (KP) yang dilaksanakan di PT. Lixicon pada proyek pembangunan Villa Porprov, Batam, Kepulauan Riau. Dilaksanakan selama 194 hari terhitung dari tanggal 18 Agustus 2025 sampai 20 Desember 2025 dengan jam kerja di mulai dari jam 07.00 – 18.00 WIB di luar jam lembur selama satu minggu penuh dari Senin s/d Sabtu. Kerja praktek sangat penting dan berguna bagi mahasiswa untuk menuntaskan syarat kelulusan dari kampus. Kerja praktek juga mampu membawa perkembangan yang signifikan terhadap mahasiswa dalam mendewasakan diri, beradaptasi dengan pekerja lapangan serta mengembangkan ilmu dan keterampilan yang ada dalam diri.

Sebagai bagian dari pelaksanaan Kerja Praktek, penulis menjalankan kegiatan sesuai dengan jadwal kerja yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan, yaitu sebagai berikut:

NO	<i>Hari</i>	<i>Waktu Kerja</i>	<i>Istirahat</i>
1	Senin - sabtu	07.00 – 18.00 WIB	12.00 – 13.00 WIB
2	Minggu	Libur	

Tabel 3. 1 Jadwal Kerja Praktek

Adapun bidang-bidang kegiatan yang penulis ikuti selama Kerja Praktek adalah sebagai berikut:

3.1.1 Tahapan Perkenalan

Kegiatan ini dilakukan pada hari pertama pelaksanaan Kerja Praktek (KP). Pada tahap ini, kami diperkenalkan kepada staf, pimpinan, dan pembimbing lapangan untuk menjalin komunikasi yang baik dalam menyelesaikan tugas yang akan diberikan selama kerja praktek. Selanjutnya, kami diajak berkeliling proyek

yang sedang dibangun oleh PT. Lixicon untuk mengenal item pekerjaan yang sedang berlangsung.

3.1.2 Safety inductions

Safety Induction adalah pengenalan dasar-dasar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) kepada karyawan baru atau *visitor* (tamu) yang dilaksanakan oleh karyawan dengan jabatan setingkat *supervisory* (dari divisi *Safety*) dan bisa juga dilakukan oleh karyawan yang paham mengenai K3 dengan level jabatan minimum seperti *foreman* dan *supervisor up*. Induksi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya K3 didalam area proyek, hal ini dikarenakan untuk menghindari adanya kecelakaan saat memasuki area proyek.

Berikut alat pelindung diri (APD) yang wajib digunakan oleh seluruh karyawan atau pekerja adalah sebagai berikut :

NO	Nama Alat	Gambar	Fungsi
1	Safety Shoes		Safety Shoes merupakan alat untuk pelindung kaki yang sangat berfungsi untuk melindungi dari kejatuhan benda, tusukan benda tajam, aliran listrik statis.
2	Safety Helmet		Untuk melindungi area kepala dan merupakan pengamanan yang wajib digunakan selama berada di area proyek.
3	Rompi Safety		Rompi <i>safety</i> adalah perlengkapan yang digunakan untuk melindungi bagian atas tubuh pekerja. Rompi ini berfungsi untuk mencegah terjadinya kontak kecelakaan kerja

4	Masker		Masker kerja berfungsi untuk mencegah terjadinya dampak negatif yang disebabkan oleh debu yang bercampur dengan kuman-kuman
5	Sarung Tangan		Sarung tangan berguna untuk melindungi tangan dari berbagai benda tajam, percikan api pengelasan dan mencegah terjadinya cedera pada saat bekerja
6	Kaca mata Safety		Berguna sebagai pelindung mata saat sedang bekerja. Alat ini melindungi mata dari partikel-partikel kecil, debu dan radiasi.

Tabel 3. 2 Alat Pelindung Diri (APD)

3.1.3 *Toolbox meeting* (TBM)

Toolbox Meeting (TBM) dilakukan untuk membahas permasalahan harian yang terjadi di area proyek pembangunan 57 Unit Villa serta mencari solusinya bersama-sama. Sebelum dimulainya pekerjaan, pengawas atau petugas yang bertugas sebagai safety control memberikan arahan kepada setiap pekerja mengenai keamanan dan keselamatan dalam bekerja. Misalnya pengecekan perlengkapan alat pelindung diri dan alat kerja yang akan digunakan.



Gambar 3. 1 TBM Proyek 57 Unit Hotel Villa

(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)

3.2 Kegiatan Survey dalam Pembangunan Proyek 57 Units Hotel Villa

Kegiatan survey dalam pembangunan *canal* dan 57 unit villa merupakan tahapan krusial yang mengintegrasikan akurasi geometris dengan pemenuhan spesifikasi teknis di lapangan. Proses ini diawali dengan penentuan posisi as pada *bowplank* serta monitoring elevasi galian *tie beam* dan tiang pancang guna memastikan kedalaman selaras dengan *Structural Floor Level* (SFL). Menggunakan alat Total Station dengan metode *backsight* pada titik *benchmark*, tim surveyor memindahkan koordinat dari gambar kerja ke lapangan secara presisi—termasuk penandaan posisi fondasi PC-01—sehingga seluruh elemen struktur memiliki acuan posisi yang akurat sejak tahap awal pengerjaan.

Selanjutnya, dilakukan proses *leveling top concrete* dan *setting* elevasi pengecoran menggunakan Auto Level untuk menjamin kerataan permukaan beton sesuai dengan elevasi rencana. Pekerjaan ini dibarengi dengan *marking* detail untuk elemen arsitektural dan struktural seperti dinding hebel, kolom praktis, dan pola keramik, serta pengecekan dimensi aktual elemen *canal* berdasarkan gambar potongan (Section A-A dan B-B) untuk mendeteksi adanya deviasi. Seluruh rangkaian kegiatan ini ditutup dengan *progress mapping* dan dokumentasi sistematis yang memetakan capaian aktual pada gambar kerja, berfungsi sebagai dasar validasi dan laporan evaluasi bagi pengawas lapangan dalam memantau kemajuan proyek secara komprehensif.

Adapun kegiatan yang dilakukan penulis dalam pembangunan canal meliputi:

3.2.1 Stakeout Point Fondasi On Canal PC – 01

Stakeout poin fondasi on canal PC-01 merupakan tahapan pekerjaan pengukuran yang bertujuan untuk menentukan dan menandai posisi serta elevasi titik fondasi yang berada pada area saluran (canal) sesuai dengan gambar perencanaan. Pada kegiatan ini, penulis bersama tim survey terlibat langsung dalam proses pemindahan koordinat dari gambar kerja ke kondisi lapangan sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan konstruksi fondasi. Proses stakeout dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Menyiapkan data koordinat dan elevasi titik fondasi berdasarkan gambar kerja dan shop drawing yang telah disetujui.



Gambar 3. 2 shop drawing

2. Melakukan pengukuran dan penentuan posisi titik fondasi di lapangan menggunakan alat total station.
3. Menandai titik fondasi yang telah ditentukan dengan patok, paku, atau tanda cat sebagai acuan pekerjaan.
4. Memeriksa kesesuaian posisi dan elevasi titik stakeout dengan toleransi yang ditetapkan dalam perencanaan.
5. Mendokumentasikan hasil stakeout melalui foto dan catatan lapangan sebagai bukti pelaksanaan pekerjaan.
6. Melaporkan hasil stakeout poin fondasi on canal PC-01 kepada pengawas lapangan sebagai dasar pelaksanaan pekerjaan selanjutnya.



Gambar 3. 3 Penandaan Titik Titik Fondasi

(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)

3.2.2 Leveling Top Concrete

Leveling top concrete merupakan kegiatan pengukuran dan pengecekan elevasi permukaan atas beton pada elemen untuk memastikan kesesuaian ketinggian dengan elevasi rencana. Pada kegiatan ini, penulis bersama tim survey melakukan pengukuran menggunakan alat Auto Level yang dibantu dengan rambu ukur serta spidol sebagai penanda elevasi pada permukaan beton. Proses leveling dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Menyiapkan alat ukur berupa Auto Level, rambu ukur, dan perlengkapan pendukung lainnya.
2. Menentukan dan memeriksa titik benchmark (BM) sebagai acuan elevasi pengukuran.
3. Melakukan pembacaan elevasi pada rambu ukur untuk mengetahui ketinggian aktual permukaan atas beton.
4. Membandingkan hasil pengukuran elevasi top concrete dengan elevasi rencana yang tercantum pada gambar kerja.
5. Menandai elevasi top beton menggunakan spidol sebagai panduan perataan atau pekerjaan lanjutan.
6. Mendokumentasikan hasil pengukuran dan penandaan melalui foto serta catatan lapangan.
7. Melaporkan hasil leveling top concrete kepada pengawas lapangan sebagai dasar evaluasi dan tindak lanjut pekerjaan.



Gambar 3. 4 Leveling Top concrete

Adapun kegiatan yang dilakukan penulis dalam pembangunan villa meliputi:

3.2.3 Monitoring dan Kontrol Elevasi Galian Tie Beam dan Tiang Pancang

Monitoring dan kontrol elevasi galian tie beam dan tiang pancang merupakan kegiatan pengawasan dan pengecekan kedalaman galian yang dilakukan untuk memastikan kesesuaian elevasi hasil galian dengan elevasi rencana pada gambar kerja. Pada kegiatan ini, penulis bersama tim survey melakukan pengecekan elevasi galian yang dikerjakan oleh excavator dengan menggunakan alat Auto Level dan rambu ukur, dengan acuan elevasi SFL (Structural Floor Level) yang diperoleh dari denah gambar perencanaan. Kegiatan ini bertujuan agar pekerjaan galian memenuhi spesifikasi teknis sebelum dilanjutkan ke tahap pekerjaan struktur. Proses monitoring dan kontrol elevasi galian dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Mempelajari denah gambar perencanaan untuk mengetahui elevasi SFL sebagai acuan pengukuran galian.
2. Menentukan dan memeriksa benchmark (BM) di lapangan sebagai titik acuan elevasi.
3. Mendirikan dan menyetel Auto Level pada posisi yang stabil untuk memperoleh hasil pengukuran yang akurat.
4. Melakukan pembacaan rambu ukur pada dasar galian hasil pekerjaan excavator.

5. Membandingkan hasil pengukuran elevasi galian dengan elevasi rencana berdasarkan SFL pada gambar.
6. Memberikan arahan kepada operator excavator apabila diperlukan penyesuaian kedalaman galian.
7. Melakukan pengecekan ulang setelah perbaikan galian untuk memastikan elevasi telah sesuai.
8. Mendokumentasikan hasil monitoring melalui foto dan catatan lapangan sebagai bukti pengawasan pekerjaan.
9. Melaporkan hasil monitoring dan kontrol elevasi galian kepada pengawas lapangan sebagai dasar persetujuan pekerjaan selanjutnya.



Gambar 3. 5 Monitoring elevasi

3.2.4 Penentuan As Bangunan pada Bowplank

Penentuan as bangunan pada bowplank merupakan kegiatan pengukuran dan penataan garis sumbu bangunan yang bertujuan untuk menentukan posisi struktur sesuai dengan gambar perencanaan. Pada kegiatan ini, penulis bersama tim survey melakukan setting out as bangunan menggunakan alat Total Station dengan metode backsight pada benchmark (BM) sebagai titik referensi awal. Setelah koordinat as diperoleh, dilakukan penandaan menggunakan spidol pada bowplank sebagai acuan pemasangan paku, kemudian penarikan benang antar as dilakukan untuk membentuk garis sumbu bangunan di lapangan. Proses penentuan as bangunan pada bowplank dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Mempelajari gambar perencanaan untuk mengetahui posisi dan koordinat as bangunan.

2. Menentukan dan memeriksa benchmark (BM) sebagai titik referensi awal pengukuran.
3. Mendirikan dan menyetel Total Station pada posisi yang stabil.
4. Melakukan backsight ke BM dan memasukkan data koordinat sebagai acuan pengukuran.
5. Melakukan pengukuran dan penentuan titik-titik as bangunan sesuai koordinat perencanaan.
6. Menandai posisi as pada bowplank menggunakan spidol sebagai acuan.
7. Memasang paku pada titik as yang telah ditandai.
8. Menarik benang dari as ke as pada bowplank untuk membentuk garis sumbu bangunan.

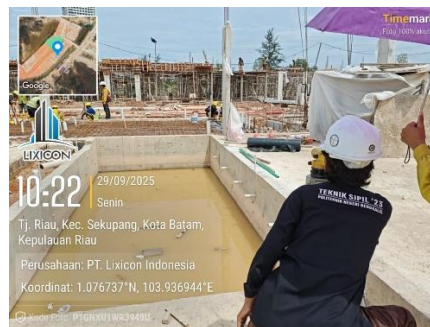


Gambar 3. 6 Penentuan AS Bowplank

3.2.5 Setting Elevasi Top Cor

Setting elevasi top cor beton merupakan kegiatan pengukuran dan penentuan ketinggian permukaan atas beton agar sesuai dengan elevasi rencana yang tercantum pada denah gambar perencanaan. Pada kegiatan ini, penulis bersama tim survey melakukan setting elevasi menggunakan Auto Level dan rambu ukur, dengan metode backsight pada titik referensi awal (benchmark), kemudian dilakukan perhitungan selisih elevasi dari hasil pembacaan rambu di lapangan. Penandaan elevasi dilakukan menggunakan spidol pada patok yang telah disediakan di setiap sudut area pengecoran sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan cor beton. Proses setting elevasi top cor beton dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan elevasi rencana top cor beton berdasarkan denah gambar perencanaan.
2. Melakukan backsight (BS) pada benchmark atau titik referensi awal untuk memperoleh tinggi alat (HI).
3. Melakukan pembacaan rambu ukur pada patok di lapangan sebagai tembakan elevasi.
4. Menghitung selisih elevasi dengan cara mengurangkan atau menambahkan nilai pembacaan rambu dari tinggi alat (HI).
5. Menandai elevasi top cor beton pada patok menggunakan spidol sebagai acuan pengecoran.
6. Melakukan pengecekan ulang untuk memastikan kesesuaian elevasi dengan rencana.



Gambar 3. 7 Elevasi Top Cor Lantai

3.2.6 Pekerjaan marking dan Penandaan elemen arsitektur dan Struktural

Pekerjaan marking dan penandaan elemen arsitektural dan struktural merupakan kegiatan penentuan dan penandaan posisi elemen bangunan sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan finishing di lapangan. Pada kegiatan ini, penulis terlibat langsung dalam melakukan marking pada beberapa elemen bangunan, meliputi dinding hebel, pola pemasangan keramik, serta posisi kolom praktis, dengan mengacu pada gambar kerja dan denah perencanaan. Penandaan dilakukan menggunakan alat sederhana seperti meteran, benang, dan spidol untuk memastikan ketepatan posisi dan kesesuaian dengan perencanaan. Proses pekerjaan marking dan penandaan elemen arsitektural dan struktural dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Mempelajari gambar kerja dan denah perencanaan sebagai acuan penentuan posisi elemen bangunan.
2. Mengukur dimensi dan jarak di lapangan menggunakan meteran sesuai dengan gambar perencanaan.
3. Menentukan posisi dinding hebel berdasarkan garis as dan ukuran yang telah ditetapkan.
4. Melakukan marking pola pemasangan keramik sebagai panduan pekerjaan finishing lantai.
5. Menandai posisi kolom praktis sesuai ukuran dan jarak yang tercantum pada gambar kerja.
6. Menarik benang atau membuat garis bantu untuk memastikan kelurusan dan ketepatan posisi marking.
7. Memberi tanda menggunakan spidol atau kapur sebagai penanda yang mudah terlihat di lapangan.
8. Melakukan pengecekan ulang terhadap hasil marking untuk memastikan kesesuaian dengan perencanaan.
9. Mendokumentasikan hasil pekerjaan marking melalui foto dan catatan lapangan.



Gambar 3. 8 Marking

3.2.7 Peralatan yang digunakan dalam Kegiatan Survey

Untuk menunjang pekerjaan *stakeout*, *leveling*, hingga *marking* arsitektural pada proyek kanal dan villa, digunakan kombinasi peralatan optik presisi tinggi dan alat bantu manual sebagai berikut:

1. Total Station: Digunakan untuk penentuan koordinat as bangunan villa, metode *backsight*, dan *stakeout* titik fondasi kanal secara presisi.
2. Auto Level (Waterpass): Alat utama untuk kontrol elevasi galian, *monitoring* SFL, *leveling top concrete*, dan *setting* elevasi pengecoran.
3. Statif (Tripod): Sebagai penyangga utama alat Total Station dan Auto Level agar berdiri stabil saat pengamatan.
4. Rambu Ukur & Prisma Pole: Target bidik untuk pembacaan beda tinggi (dengan Auto Level) dan jarak/koordinat (dengan Total Station).
5. Meteran Baja (5m & 50m): Untuk pengukuran dimensi detail elemen arsitektural, seperti posisi dinding hebel dan kolom praktis.
6. Alat Bantu Penanda: Benang nilon (untuk tarikan as), paku, spidol, dan cat semprot (*pilox*) untuk menandai titik permanen pada *bowplank* atau beton.

3.2.8 K3 yang digunakan dalam kegiatan Survey

Mengingat area kerja melibatkan aktivitas alat berat (excavator) dan risiko konstruksi gedung, penerapan K3 berikut wajib dilakukan:

1. Safety Helmet: Melindungi kepala dari benturan atau risiko jatuhnya material pada area konstruksi villa.
2. Safety Vest (Rompi Reflektor): Memastikan surveyor terlihat jelas oleh operator alat berat saat melakukan monitoring galian di area kanal.
3. Safety Shoes: Melindungi kaki dari benda tajam, area galian yang licin, dan material beton.
4. Masker & Sarung Tangan: Melindungi dari debu semen/material dan mencegah luka lecet saat pemasangan patok atau penarikan benang.

3.2.9 Target yang diharapkan dalam kegiatan Survey.

Rangkaian kegiatan survey ini ditujukan untuk mencapai beberapa target utama:

1. Akurasi Posisi dan Dimensi: Memastikan posisi fondasi, as bangunan, dan elemen arsitektural tidak melampaui batas toleransi penyimpangan (presisi koordinat).
2. Kesesuaian Elevasi (Z): Menjamin seluruh ketinggian struktur, mulai dari dasar galian hingga *top cor*, selaras dengan nilai *Structural Floor Level* (SFL) pada gambar rencana.
3. Efektivitas Aliran (Khusus Canal): Memastikan kemiringan dan elevasi dasar kanal tepat agar fungsi hidrolis saluran berjalan optimal.
4. Zero Re-work: Meminimalisir kesalahan konstruksi akibat salah posisi yang dapat memicu pembongkaran ulang dan pemborosan biaya.
5. Dokumentasi Progres: Menghasilkan data *progress mapping* yang valid sebagai dasar pelaporan kepada pengawas dan manajemen proyek.

3.2.10 Kendala – Kendala dalam melakukan kegiatan Survey

Selama pelaksanaan di lapangan, terdapat beberapa faktor yang sering menghambat kelancaran proses survey:

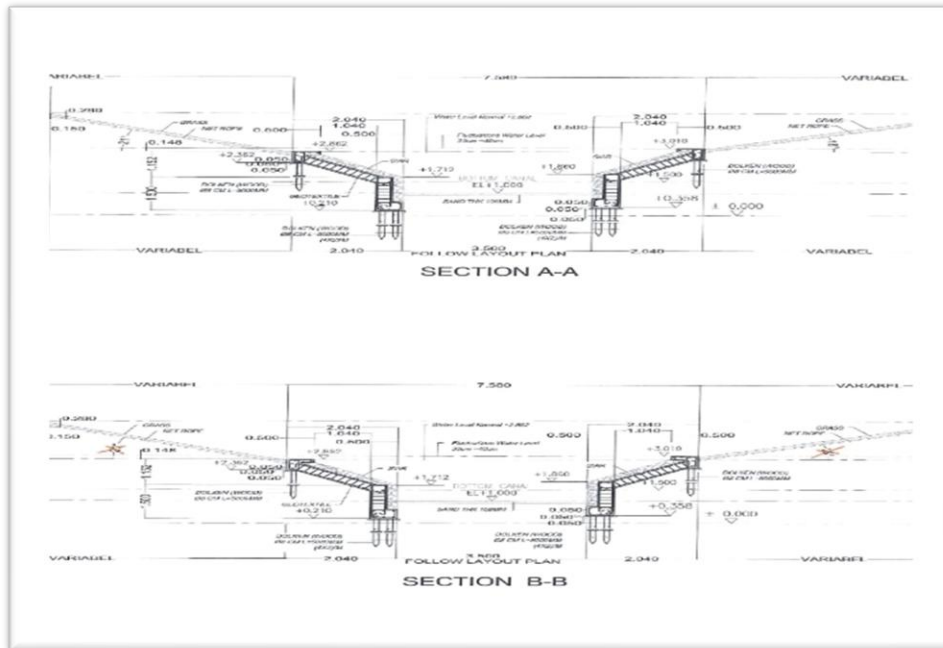
1. Faktor Cuaca: Hujan seringkali menghentikan kegiatan survey karena risiko kerusakan alat optik dan membuat area galian menjadi berlumpur/tergenang air.
2. Gangguan Visual (Obstruction): Adanya tumpukan material bangunan atau manuver alat berat yang menghalangi garis bidik (*line of sight*) antara alat dan rambu/prisma.
3. Stabilitas Titik Acu: Risiko pergeseran atau hilangnya patok *benchmark* (BM) dan *bowplank* akibat aktivitas mobilisasi material atau tertabrak kendaraan proyek.

4. Kondisi Lapangan yang Dinamis: Perubahan kontur tanah di area kanal yang belum stabil dapat memengaruhi kedataran alat (tripod mudah goyang/ambblas).
5. Keterbatasan Waktu: Kebutuhan data survey yang mendesak sementara area kerja sangat luas (57 unit villa) menuntut manajemen waktu yang sangat ketat bagi tim survey.

3.3 Pengecekan Pekerjaan Struktural Canal

Pengecekan pekerjaan struktural canal merupakan tahapan pemeriksaan terhadap elemen struktur saluran yang telah dikerjakagegen di lapangan untuk memastikan kesesuaiannya dengan gambar perencanaan. Pada kegiatan ini, penulis bersama tim teknis melakukan pengecekan dimensi dan kondisi struktur canal dengan menggunakan alat ukur meteran serta gambar potongan struktur (Section A-A dan Section B-B) sebagai panduan. Proses pengecekan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Mempelajari gambar kerja struktur canal, khususnya potongan Section A-A dan Section B-B, sebagai acuan pemeriksaan di lapangan.
2. Melakukan pengukuran dimensi elemen struktur canal menggunakan meteran, meliputi lebar, tinggi, dan ketebalan sesuai gambar rencana.
3. Membandingkan hasil pengukuran di lapangan dengan dimensi yang tercantum pada gambar kerja.
4. Mengidentifikasi dan mencatat apabila terdapat ketidaksesuaian ukuran atau kondisi pekerjaan struktural canal.
5. Melakukan pemeriksaan visual terhadap kondisi beton dan elemen struktur lainnya.
6. Mendokumentasikan hasil pengecekan melalui foto dan catatan lapangan sebagai bukti pemeriksaan.
7. Melaporkan hasil pengecekan pekerjaan struktural canal kepada pengawas lapangan sebagai dasar evaluasi dan tindak lanjut pekerjaan.



Gambar 3. 9 Struktur Canal

3.3.1 Peralatan yang digunakan dalam Pengecekan Struktur Canal

Pengecekan struktural lebih berfokus pada dimensi fisik dan kesesuaian visual, sehingga peralatan yang digunakan meliputi:

1. Meteran Baja (5m atau 10m): Alat utama untuk mengukur lebar saluran, tinggi dinding canal, dan ketebalan beton secara manual.
2. Gambar Kerja (Shop Drawing): Khususnya lembar Section A-A dan Section B-B sebagai acuan utama dimensi dan detail tulangan/beton.
3. Waterpass Tangan (Hand Level): Digunakan untuk mengecek kerataan permukaan dinding atau lantai canal dalam skala kecil.
4. Alat Tulis dan *Checklist* Lapangan: Untuk mencatat hasil pengukuran aktual dan menandai adanya deviasi.
5. Kamera/Smartphone: Untuk dokumentasi visual setiap sisi yang dicek sebagai bukti laporan validasi.

3.3.2 K3 yang digunakan dalam Pengecekan Struktur Canal

Target utama dari kegiatan pengecekan struktur ini adalah:

1. Kesesuaian Dimensi: Memastikan lebar dasar, lebar atas, dan tinggi canal memiliki deviasi 0% atau masih dalam batas toleransi yang diizinkan (biasanya ± 5 -10mm).
2. Kualitas Visual Struktur: Memastikan tidak ada retakan (*crack*), keropos (*honeycomb*) pada beton, atau posisi elemen yang miring.
3. Presisi Elevasi Akhir: Memastikan lantai canal memiliki kemiringan yang tepat agar air dapat mengalir sesuai rencana tanpa adanya genangan (*puddles*).
4. Validasi Administrasi: Terpenuhi data pengecekan sebagai syarat *approval* untuk melanjutkan ke tahapan pengurukan kembali (*backfill*) atau *finishing*.

3.3.3 Target yang diharapkan

Target utama dari kegiatan pengecekan struktur ini adalah:

1. Kesesuaian Dimensi: Memastikan lebar dasar, lebar atas, dan tinggi canal memiliki deviasi 0% atau masih dalam batas toleransi yang diizinkan (biasanya ± 5 -10mm).
2. Kualitas Visual Struktur: Memastikan tidak ada retakan (*crack*), keropos (*honeycomb*) pada beton, atau posisi elemen yang miring.
3. Presisi Elevasi Akhir: Memastikan lantai canal memiliki kemiringan yang tepat agar air dapat mengalir sesuai rencana tanpa adanya genangan (*puddles*).
4. Validasi Administrasi: Terpenuhi data pengecekan sebagai syarat *approval* untuk melanjutkan ke tahapan pengurukan kembali (*backfill*) atau *finishing*.

3.3.4 Kendala dalam kegiatan Pengecekan Struktur Canal

Beberapa hambatan yang sering ditemui di lapangan antara lain:

1. Genangan Air dan Lumpur: Adanya sisa air hujan atau rembesan di dasar kanal yang menyulitkan pengukuran kedalaman/tinggi secara akurat.
2. Aksesibilitas: Kedalaman kanal yang cukup dalam terkadang menyulitkan tim untuk turun dan melakukan pengukuran pada titik-titik tertentu secara leluasa.
3. Tumpukan Material: Adanya sisa bekisting atau tumpukan tanah galian di pinggir kanal yang menghalangi ruang gerak saat melakukan pengecekan kelurusan saluran.
4. Kondisi Pencahayaan: Jika pengecekan dilakukan hingga sore hari atau pada bagian kanal yang tertutup bayangan galian, detail keretakan beton seringkali sulit terlihat secara visual.

3.4 Progress Mapping of Structural and Architectural Works

Pekerjaan progress mapping of structural and architectural works merupakan kegiatan pemetaan dan pencatatan perkembangan pelaksanaan pekerjaan struktur dan arsitektur bangunan sebagai bagian dari monitoring proyek di lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemajuan pekerjaan serta memastikan kesesuaian antara pelaksanaan di lapangan dengan gambar perencanaan. Pada kegiatan ini, penulis terlibat langsung dalam melakukan pemetaan progres pekerjaan struktural dan arsitektural pada bangunan villa, dengan mengacu pada gambar kerja dan denah perencanaan yang telah disetujui. Pemetaan progres dilakukan dengan cara menandai elemen pekerjaan yang telah dikerjakan pada gambar menggunakan spidol atau highlighter, sehingga memudahkan dalam evaluasi dan pelaporan progres proyek. Proses pekerjaan progress mapping of structural and architectural works dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Mempelajari gambar kerja struktur dan arsitektur sebagai acuan pemetaan progres pekerjaan.
2. Melakukan pengecekan kondisi lapangan untuk mengetahui elemen pekerjaan yang telah, sedang, dan belum dilaksanakan.

3. Mengidentifikasi pekerjaan struktural yang telah terpasang, seperti tie beam, sloof, kolom, dan elemen struktur lainnya.
4. Mengidentifikasi pekerjaan arsitektural yang telah dikerjakan, seperti dinding hebel, pekerjaan lantai, dan elemen arsitektural lainnya.
5. Menandai progres pekerjaan pada gambar kerja menggunakan spidol atau highlighter sesuai dengan kondisi di lapangan.
6. Memberikan keterangan tambahan pada gambar apabila diperlukan untuk memperjelas status pekerjaan.
7. Melakukan pengecekan ulang hasil pemetaan progres untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi lapangan.
8. Mendokumentasikan hasil progress mapping melalui foto dan catatan lapangan sebagai bahan laporan kegiatan magang.



Gambar 3. 10 Meping

3.4.1 Peralatan yang digunakan

Kegiatan *mapping* atau pemetaan progres lebih banyak melibatkan alat administratif dan visual untuk mencatat data dari lapangan ke atas kertas:

1. Gambar Kerja (Hardcopy Drawing): Denah struktur dan arsitektur sebagai media utama pemetaan.
2. Spidol / Highlighter (Stabilo): Digunakan untuk memberikan warna berbeda pada elemen yang sudah selesai (misal: Hijau untuk selesai, Kuning untuk *on progress*).
3. Clipboard (Papan Jalan): Sebagai alas untuk memudahkan penulisan dan penandaan gambar saat berkeliling di lokasi 57 unit villa.

4. Kamera / Smartphone: Untuk mengambil foto bukti fisik elemen yang diklaim dalam progres (seperti dinding hebel yang sudah terpasang atau lantai yang sudah di-cor).
5. Alat Tulis (Pena/Pensil): Untuk mencatat catatan kaki atau keterangan tambahan mengenai kendala teknis di lembar progres.

3.4.2 K3 yang digunakan dalam kegiatan Meping

Meskipun kegiatan ini bersifat administratif-lapangan, surveyor tetap berada di area konstruksi yang aktif, sehingga APD berikut wajib digunakan:

1. Safety Helmet: Melindungi kepala dari risiko material yang jatuh saat memantau progres di dalam bangunan villa.
2. Safety Vest: Agar posisi surveyor terlihat jelas oleh pekerja lain, terutama di area yang sedang dilakukan pekerjaan *finishing*.
3. Safety Shoes: Melindungi kaki dari sisa material bangunan seperti paku, potongan besi, atau pecahan bata hebel di lantai kerja.
4. Masker: Sangat penting saat mengecek progres arsitektur (seperti pemasangan dinding atau pengamplasan) yang menghasilkan banyak debu halus.

3.4.3 Target yang diharapkan

Target dari kegiatan *Progress Mapping* ini adalah:

1. Visualisasi Real-Time: Memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana progres 57 unit villa telah berjalan secara visual.
2. Akurasi Laporan: Memastikan data persentase pekerjaan yang dilaporkan ke manajemen sesuai dengan kondisi nyata di lapangan (*actual vs plan*).
3. Identifikasi Keterlambatan: Mendeteksi elemen pekerjaan mana yang tertinggal dari jadwal agar bisa segera dilakukan percepatan.
4. Basis Penagihan (Invoicing): Data *mapping* yang akurat menjadi dasar validasi untuk pengajuan pembayaran termin pekerjaan kepada pemilik proyek.

3.4.4 Kendala dalam kegiatan Meping

Hambatan yang sering muncul saat melakukan pemetaan progres antara lain:

1. Jumlah Unit yang Banyak: Memantau 57 unit villa secara detail membutuhkan ketelitian tinggi agar data progres tidak tertukar antar unit.
2. Pekerjaan yang Tertutup: Kadang sulit memverifikasi elemen struktur (seperti tulangan *tie beam*) jika area tersebut sudah terlanjur diurug tanah atau ditutup sebelum sempat dipetakan.
3. Akses ke Area Kerja: Beberapa bagian bangunan mungkin sulit dijangkau karena adanya perancah (*scaffolding*) atau tumpukan material yang menghalangi jalan.
4. Perubahan Desain (Revisi): Adanya instruksi lapangan yang mengubah denah secara mendadak membuat gambar kerja yang dibawa untuk *mapping* menjadi tidak relevan jika belum diperbarui.

3.5 Pekerjaan Pengukuran dan Pemasangan Bowplank

Pekerjaan ini merupakan kegiatan survei lapangan yang dilakukan di lokasi proyek berbeda namun masih di bawah naungan PT Lixicon Indonesia. Fokus utama pekerjaan ini adalah penentuan titik as (*centerline*) dan elevasi sebagai acuan dasar dalam proses pembangunan infrastruktur atau bangunan di area tersebut. Bowplank berfungsi sebagai pembatas sekaligus pedoman untuk menentukan letak titik-titik as bangunan serta elevasi ketinggian lantai (*finished floor level*).

Sifat teknis dari pekerjaan ini menuntut tingkat akurasi yang tinggi, karena kesalahan pada tahap penentuan as dan elevasi bowplank akan berdampak pada seluruh geometri struktur bangunan di atasnya. Aktivitas ini melibatkan penggunaan alat ukur optik untuk mentransfer data dari gambar perencanaan ke kondisi aktual di lapangan.

Adapun kegiatan yang dilakukan penulis dalam pekerjaan ini meliputi:

3.5.1 Penentuan As dan Elevasi pada Bowplank (Setting Out and Leveling of Batter Boards)

Kegiatan ini mencakup penentuan posisi koordinat as bangunan dan transfer elevasi rencana pada papan bowplank. Penulis bersama tim survey memastikan bahwa setiap papan bowplank yang terpasang telah stabil dan memiliki tanda yang jelas untuk posisi as (menggunakan paku) serta tanda elevasi (menggunakan garis/markings). Proses penentuan as dan elevasi bowplank dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan Data dan Alat: Mempelajari gambar kerja (shop drawing) untuk menentukan koordinat as dan elevasi rencana, serta menyiapkan alat ukur Total Station/Theodolite, Auto Level, statif, dan rambu ukur.
2. Pengecekan Titik Ikat (Benchmark): Melakukan verifikasi terhadap titik acuan (BM) yang tersedia di area proyek untuk memastikan akurasi data posisi dan ketinggian.
3. Setting Alat: Menirikan alat ukur (Total Station untuk as dan Auto Level untuk elevasi) pada titik yang strategis dan stabil sehingga dapat menjangkau area bowplank dengan luas.
4. Penentuan Titik As: Mengarahkan alat ke posisi koordinat rencana, kemudian memberikan instruksi kepada helper untuk menancapkan paku pada papan bowplank sebagai penanda as bangunan.
5. Penentuan Elevasi: Melakukan pembacaan rambu ukur untuk mentransfer nilai ketinggian sesuai rencana (misal: ± 0.00) pada papan bowplank, kemudian memberikan marking yang jelas menggunakan pensil atau cat.
6. Pemasangan Benang Referensi: Menarik benang antar paku pada bowplank untuk memastikan kesikuan bangunan dan keselarasan jalur struktur.
7. Verifikasi Ulang: Melakukan pengecekan kembali terhadap jarak antar as dan beda tinggi pada bowplank guna meminimalisir kesalahan manusia (human error).

8. Dokumentasi dan Pelaporan: Mengambil dokumentasi foto kegiatan di lapangan serta mencatat data hasil pengukuran untuk dilaporkan kepada pihak pengawas atau Site Engineer sebagai dasar dimulainya pekerjaan galian atau pondasi.



Gambar 3. 11 Elevasi Dan As Bowplank

3.6 Metode yang Digunakan

Selama pelaksanaan Kerja Praktek di PT. Lixicon Indonesia pada Project 57 Units Hotel Villa, penulis menggunakan beberapa metode kerja untuk menunjang kelancaran kegiatan serta memperoleh pemahaman yang sesuai dengan kondisi lapangan. Metode ini diterapkan agar penulis dapat mengikuti dan memahami pelaksanaan pekerjaan struktur secara langsung. Adapun metode yang digunakan meliputi:

1. Melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pekerjaan struktur di lapangan untuk memahami tahapan kerja dan metode pelaksanaan konstruksi.
2. Mengikuti dan terlibat secara langsung dalam kegiatan lapangan, seperti pemeriksaan pekerjaan struktur (checkout), monitoring progres pekerjaan.
3. Melakukan pencatatan terhadap hasil pengamatan dan kegiatan yang dilaksanakan sebagai bahan evaluasi dan pelaporan.
4. Mendokumentasikan kegiatan lapangan melalui pengambilan foto dan pengumpulan dokumen teknis proyek.

5. Melakukan komunikasi dan diskusi dengan pembimbing lapangan serta tim pengawas untuk memperoleh penjelasan terkait pekerjaan dan permasalahan yang terjadi di lapangan.

Melalui penerapan metode tersebut, penulis memperoleh gambaran yang jelas mengenai proses pelaksanaan pekerjaan struktur serta mampu mengaitkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik kerja di lapangan.

3.7 Peralatan yang Digunakan

Dalam menunjang pelaksanaan Kerja Praktek di PT. Lixicon indonesia pada Project 57 Units Hotel Villa, penulis menggunakan beberapa peralatan kerja yang mendukung kegiatan di lapangan maupun administrasi. Peralatan tersebut digunakan untuk membantu proses pemeriksaan pekerjaan, pendokumentasian, serta penyusunan laporan kegiatan. Adapun peralatan yang digunakan meliputi:

1. Alat ukur seperti meteran dan alat bantu pengukuran lainnya untuk membantu pengecekan dimensi pekerjaan struktur.
2. Kamera atau telepon genggam yang digunakan untuk mendokumentasikan kondisi pekerjaan dan kegiatan di lapangan.
3. Alat tulis dan buku catatan lapangan untuk mencatat hasil pengamatan dan temuan selama kegiatan berlangsung.
4. Laptop atau komputer yang digunakan untuk mengolah data, menyusun laporan, serta mengelola dokumen proyek.
5. Dokumen teknis proyek seperti gambar kerja (shop drawing), checklist checkout, dan daftar punchlist sebagai acuan pemeriksaan pekerjaan.
6. Alat Pelindung Diri (APD) seperti helm keselamatan, rompi, dan sepatu safety yang digunakan selama berada di area kerja.

Melalui penggunaan peralatan tersebut, kegiatan Kerja Praktek dapat dilaksanakan dengan baik, tertib, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku di lingkungan proyek konstruksi.

3.8 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Konstruksi

Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam pelaksanaan proyek konstruksi guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja

serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan tertib. Selama pelaksanaan Kerja Praktek pada Project 57 Units Hotel Villa, penulis mengikuti dan menerapkan ketentuan K3 yang berlaku di lingkungan proyek. Adapun penerapan K3 konstruksi yang dilaksanakan meliputi:

1. Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti helm keselamatan, rompi, dan sepatu safety setiap berada di area proyek
2. Mengikuti kegiatan Tool Box Meeting (TBM) sebelum pekerjaan dimulai sebagai sarana penyampaian rencana kerja dan potensi bahaya.
3. Mematuhi rambu-rambu keselamatan serta prosedur kerja yang telah ditetapkan di area proyek.
4. Menjaga ketertiban dan kebersihan area kerja untuk mengurangi risiko kecelakaan.
5. Menghindari tindakan yang dapat membahayakan diri sendiri maupun pekerja lain selama berada di lokasi pekerjaan.
6. Melaporkan kondisi atau potensi bahaya yang ditemukan di lapangan kepada pembimbing lapangan atau pengawas.

Melalui penerapan K3 konstruksi tersebut, penulis memperoleh pemahaman mengenai pentingnya keselamatan kerja sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan proyek konstruksi serta sebagai upaya untuk menjaga keselamatan tenaga kerja dan kelancaran pekerjaan di lapangan.

3.9 Target yang diharapkan

Pelaksanaan Kerja Praktek ini ditujukan untuk mencapai target pembelajaran dan pengalaman kerja yang mendukung peningkatan kompetensi penulis di bidang teknik sipil. Target tersebut diharapkan dapat tercapai melalui keterlibatan langsung penulis dalam berbagai kegiatan proyek konstruksi selama masa Kerja Praktek. Adapun target yang diharapkan meliputi:

1. Memahami tahapan dan metode pelaksanaan pekerjaan struktur di lapangan.
2. Mampu menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik kerja konstruksi.

3. Mengetahui proses pemeriksaan pekerjaan struktur serta penyelesaian sesuai standar teknis.
4. Memahami sistem pengendalian mutu pekerjaan konstruksi, termasuk pengujian kuat tekan beton.
5. Meningkatkan kemampuan dalam monitoring progres pekerjaan serta pendokumentasian kegiatan lapangan.
6. Memahami penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).
7. Mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, serta sikap profesional di lingkungan proyek.

Melalui pencapaian target tersebut, penulis diharapkan memiliki bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang dapat menjadi dasar dalam menghadapi dunia kerja di bidang teknik sipil

3.10 Kendala-Kendala yang Dihadapi dalam Menyelesaikan Tugas

Selama pelaksanaan Kerja Praktek pada Project 57 units Hotel villa, penulis menghadapi beberapa kendala dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Kendala tersebut merupakan bagian dari dinamika pekerjaan di lapangan dan menjadi pengalaman pembelajaran bagi penulis. Adapun kendala-kendala yang dihadapi meliputi:

1. Keterbatasan pemahaman awal terhadap istilah teknis dan metode pelaksanaan pekerjaan struktur di lapangan.
2. Penyesuaian terhadap lingkungan kerja, jam kerja, serta ritme pekerjaan proyek konstruksi.
3. Kondisi cuaca yang tidak menentu sehingga mempengaruhi kelancaran pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
4. Keterbatasan waktu dalam mengikuti seluruh tahapan pekerjaan secara detail karena jadwal pekerjaan yang padat.
5. Perubahan rencana kerja atau metode pelaksanaan yang terjadi di lapangan sehingga memerlukan penyesuaian kembali.

6. Keterbatasan pengalaman praktis penulis dalam menghadapi permasalahan teknis yang muncul selama pekerjaan berlangsung.

Meskipun menghadapi berbagai kendala tersebut, penulis berupaya untuk mengatasinya dengan cara aktif bertanya kepada pembimbing lapangan, melakukan koordinasi dengan tim proyek, serta mempelajari kembali teori yang berkaitan. Melalui proses tersebut, penulis memperoleh pengalaman dan pembelajaran yang berharga dalam memahami pelaksanaan pekerjaan konstruksi di lapangan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan Kerja Praktek (KP) selama waktu yang telah ditentukan pada proyek pembangunan 57 Unit Hotel Villa oleh PT. Lixicon Indonesia, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Kegiatan survey merupakan instrumen vital dalam menjaga presisi konstruksi, di mana setiap unit villa harus memiliki akurasi posisi (koordinat) dan elevasi yang seragam guna memastikan fungsi drainase dan estetika kawasan tetap terjaga.
2. Penggunaan alat ukur *Total Station* dan *Auto Level* di lapangan sangat membantu dalam meminimalisir kesalahan manusia (*human error*) dalam menentukan titik as bangunan (*bowplank*) dan elevasi top cor beton.
3. Monitoring elevasi galian yang dilakukan secara kontinu memastikan bahwa setiap elemen struktur seperti *tie beam* dan pondasi berada pada kedalaman yang sesuai dengan *Structural Floor Level* (SFL) yang direncanakan.
4. Sinkronisasi antara gambar kerja (*shop drawing*) dengan kondisi riil di lapangan melalui proses *marking* dan *progress mapping* sangat efektif untuk menjaga kualitas pekerjaan serta memantau ketercapaian target waktu proyek.

4.1.1 Manfaat dari tugas yang dilaksanakan

Selama melaksanakan tugas-tugas survey dan pengawasan lapangan, manfaat teknis yang dirasakan adalah;

1. Akurasi Konstruksi: Memastikan seluruh elemen struktur dan arsitektural terpasang sesuai posisi koordinat dan elevasi rencana, sehingga menghindari kesalahan fatal yang memerlukan pekerjaan ulang (*rework*).

2. Kendali Mutu (Quality Control): Memberikan jaminan kualitas pada tahap awal pembangunan (galian dan pondasi) sehingga tahap konstruksi selanjutnya memiliki dasar yang kuat dan presisi.
3. Efisiensi Waktu: Dengan *progress mapping* yang rutin, kendala di lapangan dapat dideteksi lebih dini sehingga pengambilan keputusan oleh pihak manajemen proyek menjadi lebih cepat

4.1.2 Manfaat kerja praktek bagi mahasiswa

Melalui kegiatan Kerja Praktek ini, mahasiswa mendapatkan manfaat berupa:

1. Penerapan Teori: Mahasiswa dapat membandingkan dan mengaplikasikan teori ilmu ukur tanah serta manajemen proyek yang dipelajari di kampus dengan kondisi riil di dunia industri.
2. Penguasaan Alat: Meningkatkan kemahiran dalam mengoperasikan alat-alat survei modern (*Total Station* dan *Auto Level*) secara profesional.
3. Pengembangan Karakter: Melatih kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama tim, serta kemampuan berkomunikasi dengan berbagai pihak di lapangan (mulai dari operator, mandor, hingga pengawas).

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman selama berada di lapangan, penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat

1. Bagi Perusahaan (PT. Lixicon Indonesia)
 - Diharapkan koordinasi antara tim survey dan tim logistik/pelaksana dapat terus ditingkatkan agar ketersediaan material atau alat pendukung tidak menghambat proses *marking* di lapangan.
 - Perawatan alat ukur secara berkala (kalibrasi) perlu dilakukan secara rutin guna menjamin tingkat ketelitian alat tetap berada pada standar yang diinginkan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis

- Diharapkan pihak kampus dapat terus memperbarui materi kuliah praktikum dengan teknologi terbaru yang sering digunakan di industri besar agar mahasiswa lebih siap saat turun ke lapangan.
- Hubungan kerja sama dengan perusahaan konstruksi perlu terus diperluas untuk memberikan referensi tempat KP yang berkualitas bagi mahasiswa angkatan berikutnya.

3. Bagi Mahasiswa Berikutnya

- Mahasiswa yang akan melaksanakan KP diharapkan lebih aktif bertanya dan terlibat dalam setiap kegiatan teknis agar mendapatkan pengalaman maksimal.
- Penting untuk selalu mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) selama berada di lingkungan proyek

DAFTAR PUSTAKA

Basuki, S. (2011). *Ilmu Ukur Tanah (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Departemen Pekerjaan Umum. (2010). *Pedoman Konstruksi dan Bangunan: Pengukuran Topografi*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum.

Politeknik Negeri Bengkalis. (2025). *Buku Pedoman Magang / Praktek Darat dan Praktek Laut*. Bengkalis: Polbeng.

PT. Lixicon Indonesia. (2025). *Gambar Kerja (Shop Drawing) Proyek 57 Units Hotel Villa*. Batam: PT. Lixicon Indonesia.

LAMPIRAN

KEGIATAN HARIAN KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Senin

Tanggal : 18 Agustus 2025

No.	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Perkenalan diri dan perkenalan lingkungan sekitar lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERRANGAN
1.		Perkenalan lingkungan sekitar lapangan. Pada hari ini, pekerjaan yang sedang berlangsung di lapangan terdiri dari : - Pengalian - Pembesian



KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Selasa
Tanggal : 19 Agustus 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Meping		
2.			
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Saya melakukan pengecekan dan pengawasan di lapangan terhadap pekerjaan rangka besi pada struktur bangunan, memastikan pemasangan tulangan dan bekisting sesuai dengan gambar kerja, serta memperhatikan keselamatan kerja agar proses konstruksi berjalan dengan baik dan aman.
2.		Saya melakukan pengecekan di lapangan terhadap progres pekerjaan pemasangan bekisting dan perakitan tulangan balok serta sloof, memastikan ukuran, posisi, dan ikatan besi sudah sesuai dengan gambar kerja agar siap dilanjutkan ke tahap pengecoran.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Rabu
Tanggal : 20 Agustus 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Saya melakukan kegiatan proses pembesian canal dengan membantu dan mengamati pemasangan serta pengikatan tulangan pada dasar dan dinding galian, dimana pekerjaan ini bertujuan untuk memperkuat struktur canal sebelum dilakukan pengecoran sehingga hasil konstruksi lebih kokoh dan sesuai dengan perencanaan.		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		pada pekerjaan galian tanah menggunakan excavator, memastikan batas galian sesuai dengan patok dan marking yang telah ditentukan agar kedalaman dan posisi galian sesuai dengan rencana pekerjaan konstruksi.
2.		di lapangan pada pekerjaan perakitan tulangan kolom yang sedang dikerjakan pekerja di area galian, memastikan ukuran, posisi, serta ikatan besi sesuai dengan gambar kerja agar struktur kolom dapat terpasang dengan benar dan aman.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Kamis

Tanggal : 21 Agustus 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pengecekan canal		
2.	Meping		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Saya melakukan pengecekan pada pekerjaan pembesian dan bekisting di area galian, dengan memastikan jarak antar tulangan, dimensi, serta posisi bekisting sesuai dengan gambar kerja sehingga struktur dapat dikerjakan dengan tepat dan siap untuk tahap pengecoran.

2.		Saya sedang melakukan pengecekan gambar kerja dengan melakukan mapping pekerjaan di lapangan, menandai bagian struktur yang sudah dikerjakan dan yang masih dalam progres, agar pelaksanaan di lapangan sesuai dengan rencana pada gambar kerja.
----	---	---

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Jumat
Tanggal : 22 Agustus 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
-----	------------------	---------------	-------

1.	Elevasi kolom villa belakang	
	Catatan Pembimbing Industri:	

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pengukuran elevasi dan titik koordinat pada area pekerjaan dilakukan menggunakan alat theodolite/total station untuk memastikan posisi pondasi dan elemen struktur sesuai dengan gambar kerja. Pengukuran ini dilakukan agar akurasi lokasi bangunan terjamin, tidak terjadi pergeseran, serta mutu pekerjaan konstruksi tetap sesuai spesifikasi.. ➤ Pekerja : 4 orang pekerja ➤ Alat : Theodolite/Total station, Tripod, Payung Pelindung

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Sabtu
Tanggal : 23 Agustus 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pengaliran canal		
2.	Pemasangan batu kali		
3.	Finishing		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Inspeksi adalah kegiatan pemeriksaan dan pengawasan pada pekerjaan pemasangan bekisting dan pengecoran pondasi pile cap pagar BRC. Semua material yang akan digunakan di cek, apakah material tersebut baik atau tidak. ➤ Inspeksi galian Meliputi kedalaman, lebar, dan kemiringan lereng galian agar sesuai gambar kerja ➤ Pekerja Operator excavator 1 orang pekerja lapangan 1-2 orang sebagai pengarah
2.		Pekerja sedang melakukan pekerjaan pasangan batu kali pada dinding canal (saluran air) untuk memperkuat struktur agar tahan terhadap tekanan air dan erosi, dengan tetap menggunakan alat

		pelindung diri (APD) berupa helm proyek dan rompi keselamatan guna menjaga keamanan selama proses konstruksi.
3.		Pekerja sedang melakukan pekerjaan penyelesaian pemasangan batu kali pada dinding canal (saluran air), memastikan susunan batu dan adukan terpasang rapi serta sesuai elevasi yang ditentukan, dengan tetap menggunakan alat pelindung diri (APD) untuk menjaga keselamatan kerja di lapangan.

KEGIATAN HARIAN

KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Senin

Tanggal : 25 Agustus 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1. 2.	Meping		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Saya melakukan kegiatan meping dengan mencatat dan menandai progres pekerjaan yang sudah maupun belum terlaksana berdasarkan gambar kerja, sekaligus mempelajari detail rencana konstruksi dari gambar teknik serta mendiskusikannya bersama pembimbing dan tim lapangan untuk memastikan kesesuaian antara desain dengan pelaksanaan di proyek.

KEGIATAN HARIAN

KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Selasa

Tanggal : 26 Agustus 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Meping		
2.			
3.			
	Catatan Pembimbing Industri:		

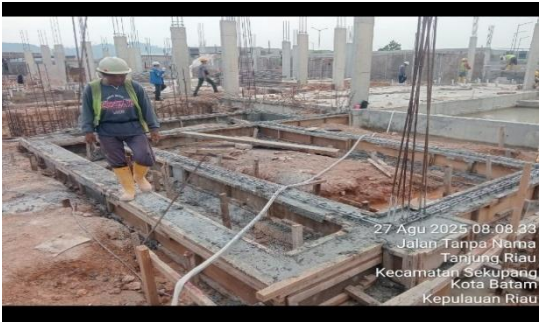
NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Saya melakukan kegiatan meping dengan mencatat dan menandai progres pekerjaan yang sudah maupun belum terlaksana berdasarkan gambar kerja, sekaligus mempelajari detail rencana konstruksi dari gambar teknik serta mendiskusikannya bersama pembimbing dan tim lapangan untuk memastikan kesesuaian antara desain dengan pelaksanaan di proyek.



KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Rabu
Tanggal : 27 Agustus 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Meping Pengecoran		
2.			
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Saya melakukan kegiatan meping dengan mencatat dan menandai progres pekerjaan yang sudah maupun belum terlaksana berdasarkan gambar kerja, sekaligus mempelajari detail rencana konstruksi dari gambar teknik serta mendiskusikannya bersama pembimbing dan tim lapangan untuk memastikan kesesuaian antara desain dengan pelaksanaan di proyek.
2.		

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Kamis
Tanggal : 28 Agustus 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Markingan		
2.			
3.			
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pekerja sedang melaksanakan pekerjaan elevasi pada pembangunan vila dengan menggunakan alat ukur waterpass/auto level untuk memastikan ketinggian dan posisi struktur sesuai gambar rencana, dibantu pekerja lain yang melakukan pengukuran pada balok beton, serta seluruh kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan perancah dan alat pelindung diri (APD) demi menjaga keselamatan kerja.

		
3.	 28 Agu 2025 10.30.53 Tanjung Riau Kecamatan Sekupang Kota Batam Kepulauan Riau	Hari ini pekerjaan markingan pada kolam renang untuk pembuatan tangga kolam, yaitu dengan memberi tanda pada dinding beton sebagai acuan agar posisi dan ukuran tangga sesuai dengan gambar perencanaan serta memudahkan pelaksanaan pekerjaan selanjutnya

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Jumat
Tanggal : 29 Agustus 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	ELEVASI		
2.	MARKINGAN		
3.			
4.			
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pekerja sedang melakukan pekerjaan pengukuran elevasi dengan alat waterpass/auto level pada pembangunan vila untuk memastikan ketinggian struktur sesuai rencana, sekaligus mempersiapkan pekerjaan sebagai tahap akhir sebelum pengecoran (top pengecoran) balok, dengan pemasangan bekisting dan perancah yang rapi serta penggunaan alat pelindung diri (APD) demi menjaga keselamatan kerja.

2.		Pekerja sedang melakukan pekerjaan marking atau penandaan lantai sebagai acuan pemasangan keramik, dengan memastikan garis dan elevasi sesuai dengan gambar rencana agar hasil pemasangan keramik rapi, presisi, dan sesuai standar, serta tetap menggunakan alat pelindung diri (APD) untuk menjaga keselamatan kerja di lapangan.
----	--	--

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Sabtu
Tanggal : 30 Agustus 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemasangan Tie beam		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pada kegiatan ini dilakukan pekerjaan pemasangan tie beam dengan memastikan posisi dan ukuran tulangan sesuai dengan gambar kerja, kemudian dilakukan pengecekan elevasi serta penyusunan bekisting agar struktur tie beam terpasang kokoh, presisi, dan mampu mengikat pondasi sehingga bangunan memiliki kestabilan dan kekuatan yang baik.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Senin

Tanggal : 1 September 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Meping Dan Elevasi		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pekerja lapangan sedang melakukan pengukuran dimensi menggunakan meteran pada tepi konstruksi beton yang tergenang air serta melakukan pengecekan elevasi dengan alat ukur waterpass/auto level, kegiatan ini bertujuan memastikan ketinggian, posisi, dan volume pekerjaan sesuai dengan gambar kerja sebagai acuan pelaksanaan sekaligus mendukung proses quantity surveying (QS) dalam perhitungan kebutuhan material, estimasi biaya, serta pengendalian mutu proyek.

KEGIATAN HARIAN

KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Selasa

Tanggal : 2 September 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Elevasi Canal		
2.			
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pekerja lapangan sedang melakukan pengukuran elevasi canal menggunakan alat ukur total station yang ditempatkan di atas tripod, dengan tujuan memastikan ketinggian dan posisi kanal sesuai dengan desain perencanaan, sehingga proses pembangunan saluran dapat terkontrol secara presisi baik dari segi level, dimensi, maupun arah aliran air.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Rabu
Tanggal : 3 September 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Elevasi Pagar belakang		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pekerja lapangan sedang melakukan pekerjaan markingan dan pengecekan elevasi pada area tembok belakang menggunakan alat ukur sebagai acuan pemasangan dinding dan struktur, kegiatan ini bertujuan memastikan posisi, ketinggian, serta garis bangunan sesuai dengan gambar kerja sehingga konstruksi dapat terpasang rapi, presisi, dan sesuai perencanaan.

KEGIATAN HARIAN

KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Kamis

Tanggal : 4 September 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Elevasi		
2.	Pemasangan Pileclap		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		-
2.		

		
3.		

KEGIATAN HARIANs
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 September 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Top cor		
2.	Elevasi Kolom		
3.	Elevasi Canal		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Hari ini melakukan pekerjaan top cor dengan menggunakan alat auto level untuk memastikan ketepatan elevasi. Acuan yang digunakan adalah backsai 6400 dengan elevasi 5350, sehingga diperoleh selisih acuan sebesar 1050. Dengan hasil tersebut, pekerjaan pengecoran dapat dilakukan sesuai ukuran yang ditentukan agar permukaan cor rata dan sesuai standar yang direncanakan.

2.		
3.		Pekerja lapangan sedang melakukan pengukuran elevasi canal menggunakan alat ukur total station yang ditempatkan di atas tripod, dengan tujuan memastikan ketinggian dan posisi kanal sesuai dengan desain perencanaan, sehingga proses pembangunan saluran dapat terkontrol secara presisi baik dari segi level, dimensi, maupun arah aliran air.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Senin

Tanggal : 8 September 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Elevasi Drainase		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Kegiatan yang dilakukan adalah pengecekan dan penyesuaian elevasi drainase serta pengukuran elevasi struktur bangunan menggunakan alat ukur manual dan total station, dengan tujuan memastikan kemiringan saluran, ketinggian lantai kerja, dan posisi struktur sesuai dengan gambar rencana sehingga aliran air dapat berjalan lancar serta konstruksi terbangun sesuai standar teknis yang berlaku.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Selasa

Tanggal : 9 September 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Markingan Kramik		
	Catatan Pembimbing Industri:		

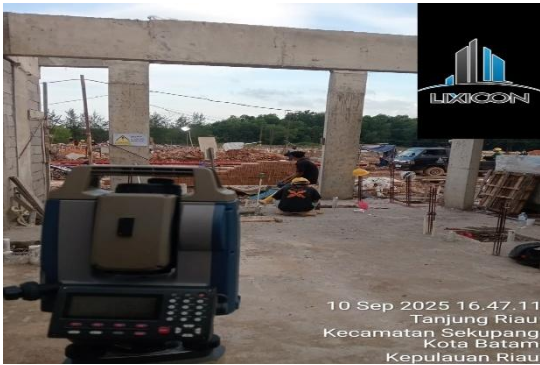
NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Kegiatan pada gambar menunjukkan proses markingan keramik di lantai proyek konstruksi. Pekerja menggunakan cat semprot merah untuk memberikan tanda garis miring, lingkaran, dan tulisan "SP" sebagai acuan pemasangan keramik agar posisi dan pola pemasangan sesuai dengan desain yang telah direncanakan. Marking ini bertujuan untuk memastikan ketepatan ukuran, kerapihan, serta memudahkan pekerja lain dalam tahap pengerjaan selanjutnya.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Rabu

Tanggal : 10 September 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Markingan Kramik di Kamar Mandi		
2.	Markingan kolom Praktis		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Kegiatan pada gambar menunjukkan proses markingan keramik di lantai proyek konstruksi. Pekerja menggunakan cat semprot merah untuk memberikan tanda garis miring, lingkaran, dan tulisan "SP" sebagai acuan pemasangan keramik agar posisi dan pola pemasangan sesuai dengan desain yang telah direncanakan.
2.		marking kolom praktis menggunakan alat ukur (total station) di area proyek. Alat ini dipakai untuk memastikan posisi kolom praktis sesuai dengan titik koordinat pada gambar perencanaan. Proses marking bertujuan agar letak kolom presisi, lurus, dan simetris.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Kamis
Tanggal : 11 September 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Elevasi Kramik		
2.	Pemasangan Plat lantai		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.	 11 Sep 2025 14.52.09 Jalan Tanpa Nama Tanjung Riau Kecamatan Sekupang Kota Batam Kepulauan Riau	Kegiatan pada gambar menunjukkan proses markingan keramik di lantai proyek konstruksi. agar posisi dan pola pemasangan sesuai dengan desain yang telah direncanakan. Marking ini bertujuan untuk memastikan ketepatan ukuran, kerapihan, serta memudahkan pekerja lain dalam tahap pengerjaan selanjutnya.
2.	 11 Sep 2025 09.53.24 Tanjung Riau Kecamatan Sekupang Kota Batam Kepulauan Riau	

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Jumat
Tanggal : 12 Agustus 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	BEKSTING KOLOM PAGAR		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pada kegiatan ini saya melakukan pekerjaan bekisting kolom pagar, dimulai dengan pengukuran dimensi menggunakan meteran untuk memastikan ukuran sesuai dengan gambar kerja. Saya juga mengecek posisi dan kelurusan tulangan dengan bantuan benang ukur agar hasil pengecoran nantinya rapi dan sesuai spesifikasi. Proses ini dilakukan secara teliti di lapangan dengan memperhatikan ketepatan jarak dan ketinggian, sehingga bekisting dapat terpasang dengan baik dan kokoh sebagai cetakan beton kolom pagar.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Sabtu

Tanggal : 13 September 2025

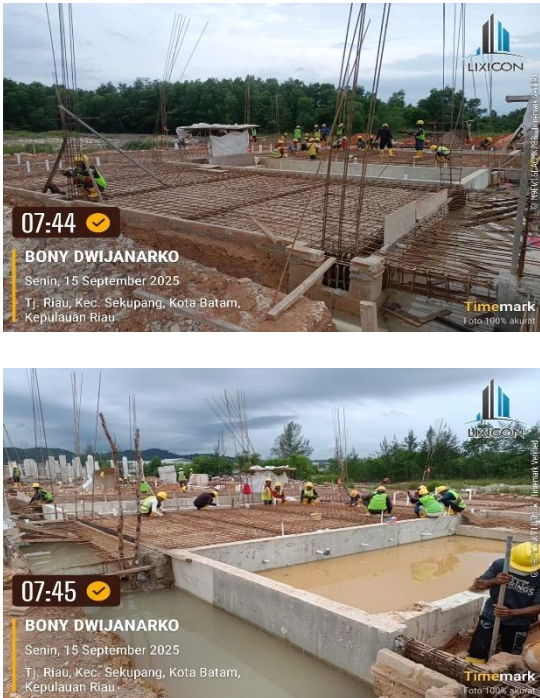
No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Proses pengalihan Canal		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Buangan disposal ex sungai eksisting Dan fill urugan tanah area rencana Pondasi Canal untuk akses galian Sta 0+200 Menggunakan 2 excavator

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Senin
Tanggal : 15 September 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pembesian kolom		
2.	Pembesian Tie beam		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		

2.



KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Selasa

Tanggal : 16 September 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Supervesor		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Aktifitas Canal Sta 0+250 - 0+ 260 LR - finish siar wall Canal L - Pasang batu bottom Canal TB02 L - Bongkaran bekisting eks cor Beam TB03 - TB01 R - Pembersihan dan persiapan gelaran geotex non woven Wall Canal R

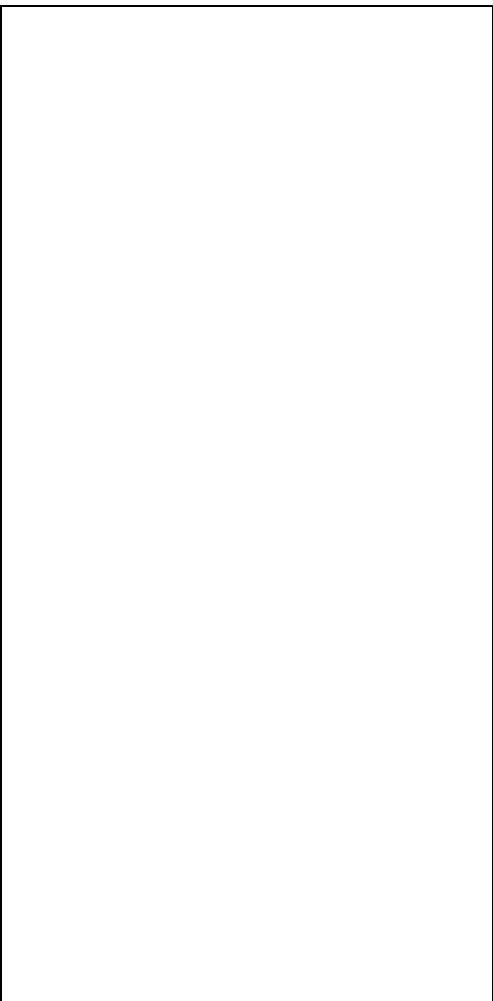
KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Rabu

Tanggal : 17 September 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1. 2.	surveyor		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		1. Pengambilan data elevasi dan jarak aktual pada area rencana saluran drainase. 2. Pencocokan posisi dan dimensi saluran terhadap gambar desain. 3. Pencatatan hasil ukur untuk membandingkan kondisi existing dengan rencana di drawing.



KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Kamis

Tanggal : 18 September 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemasangan batu kali dan Pengalihan		
2.	Penulangan SWP unit 49 Zona 3		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		

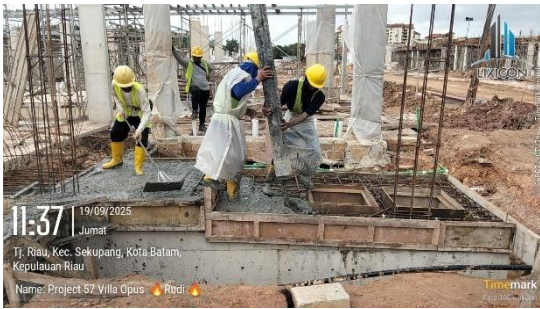
	 14:23 18/09/2025 Thurs PT LIXICON INDONESIA Infrastructure 57 Hotel Villas Opus Bay	
2.	 15:51 18/09/2025 Thurs PT LIXICON INDONESIA Infrastructure 57 Hotel Villas Opus Bay	

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Jumat

Tanggal : 19 September 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pengecoran Blancktank		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		pengecoran har ini menggunakan alat berat concrete pump truck dan concrete mixer truck. concrete pump truck untuk memompa beton dari truk mixer ke titik pengecoran

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Senin

Tanggal : 22 September 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1. 2.	1. tugas surveyor hari ini memberi acuan PC-01 untuk canal Meping		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Memberi acuan PC-01 menggunakan alat auto level dengan 2 pekerja
2.		

		Meping dengan mencatat dan menandai progres pekerjaan yang sudah maupun belum terlaksana berdasarkan gambar kerja, sekaligus mempelajari detail rencana konstruksi dari gambar teknik serta mendiskusikannya bersama pembimbing dan tim lapangan untuk memastikan kesesuaian antara desain dengan pelaksanaan di proyek.
--	---	---

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Selasa

Tanggal : 23 September 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Surveyor		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		memberi tanda top cor Dakk menggunakan alat auto level

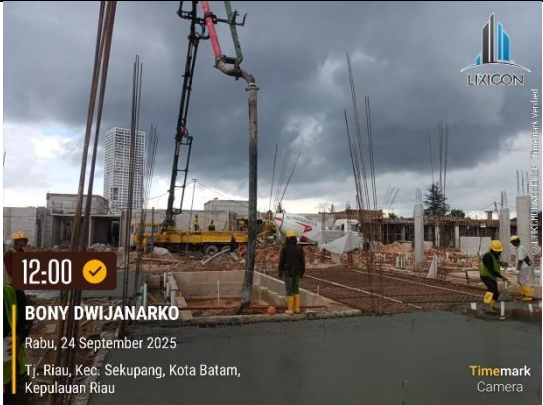
KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Rabu

Tanggal : 24 September 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pengecekan tulangan		
2.	Pengcoran		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		tulangan yang harus di pakai dengan mutu di atas 280

2.		pengecoran lantai menggunakan Concrete Pump untuk memompa beton segar dari truk mixer ke lokasi pengecoran.
----	---	--

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Kamis

Tanggal : 25 September 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	SUVERVESOR		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Mengawasi progres Plesteran dinding minimal ketebalan 1.5 cm

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Jumat

Tanggal : 26 September 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pengawasan pengecoran		
2.			
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		pengecoran kolom di zona 2 unit 41 menggunakan alat pump crash

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Minggu

Tanggal : 28 September 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Bekisting tangga swimming pool		
2			
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pemasangan bekisting swimming pool zona 2 unit 03

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Senin

Tanggal : 29 September 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Surveyor		
2.			
3.			
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Monitoring galian sesuai elevasi
2.		

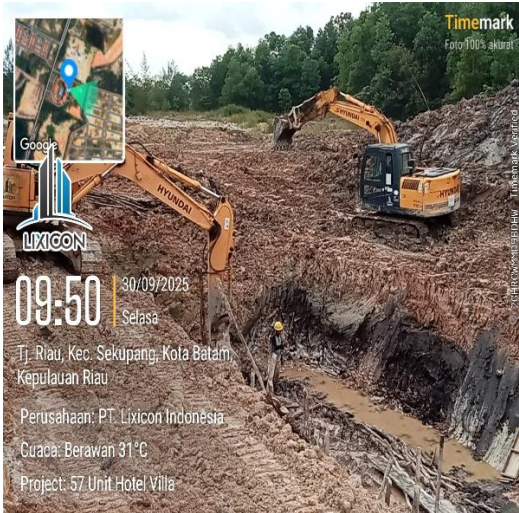
KEGIATAN HARIAN

KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Selasa

Tanggal : 30 September 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Surveyor		
2.			
3.			
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Proses penggalian canal menggunakan 2 excavator

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Rabu
Tanggal : 01 Oktober 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1. 2. 3.	Markingan kolom pagar belakang		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		marking kolom menggunakan alat total station, jarak kolom ke kolom 5 meter

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Kamis

Tanggal : 2 Oktober 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1. 2. 3.	Supervisor		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Perapihan slope dan perataan dasar galian pondasi PC01 persiapan pasang rucuk dolken Bottom Canal Sta 0+200 - 0+190 L memastikan elevasi dan permukaan dasar sesuai rencana, sehingga beban fondasi merata dan stabil.
2.		

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Jumat

Tanggal : 3 Oktober 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Surveyor		
2.			
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Marking tangga untuk menentukan elevasi, kemiringan, dan posisi anak tangga sesuai gambar kerja, sehingga pelaksanaan bekisting dan pengecoran tangga tepat dan rapi.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Sabtu - Minggu

Tanggal : 4 – 5 Oktober 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.			
2.			
3.			
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		pengecoran lantai kerja dasar fondasi Bottom canal STA 0+180 - 0-190 L
2.		Pengawasan pemasangan tulangan lantai dan tie baem sesuai dengan gambar

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Senin - Selasa

Tanggal : 6 – 7 Oktober 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pengecoran daak		
2.	Surveyor		
	Catatan Pembimbing Industri:		

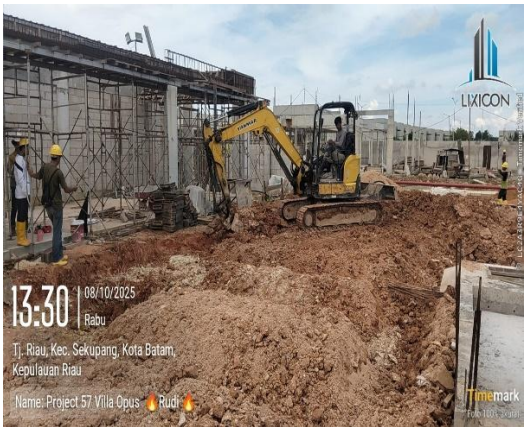
NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pengecoran daak zona 2 unit 7
2.		Monitoring elevasi galian untuk memastikan kedalaman galian sesuai elevasi rencana, mencegah galian terlalu dalam atau dangkal, serta menjaga stabilitas dan kualitas pekerjaan pondasi

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Rabu - Sabtu

Tanggal : 8 - 11 Oktober 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Survey		
2.	Survey		
3.	Survey		
4.	Supervisor		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Monitoring elevasi galian untuk memastikan kedalaman galian sesuai elevasi rencana, mencegah galian terlalu dalam atau dangkal, serta menjaga stabilitas dan kualitas pekerjaan pondasi
2.		

		saya monitoring pengalihan pilecap dan tie baem dengan kedalaman elevasi pada gambar menggunakan alat auto level dan rambu ukur
3.		memberi acuan top cor dak untuk mengontrol dan memastikan elevasi serta ketebalan pelat dak sesuai rencana, sehingga hasil pengecoran rata dan sesuai gambar kerja.
4.		sebelum pengecoran dilakukan penyiraman air agar permukaan tidak menyerap air beton, membersihkan debu, dan mencegah beton cepat kering sehingga kualitas dan ikatan beton tetap baik.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Senin - Kamis

Tanggal : 13 – 17 Oktober 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Supervisor		
2.	Supervisor		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Setting bekisting dak tutup BT A49

2.		Restorasi bekisting ex kolam A49 (Pemakaian ke 3) Untuk Pemasangan kolam A54
3.		Cor pedestrian
4.		Pemasangan sloff unit 16
5.		Pemasangan keramik swimming pool

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Jumat - Senin

Tanggal : 18 - 20 Oktober 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1. 2. 3.	quality control quality control		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		➤ Cklist rangka atap A10, A12
2.		Saya menganalisis dan memantau pekerjaan pekerjaan yang harus sesuai dengan mutu pada gambar

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Selasa - Rabu

Tanggal : 21 - 22 Oktober 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Surveyor		
2.	Surveyor		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pengecoran slab secara manual
2.		Pemindahan elevasi +6.400 menggunakan alat auto level

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Kamis - Jumat

Tanggal : 23 – 24 Oktober 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Supervesor		
2.	Supervesor		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pasang bekisting bata/hebel limbah Sloof - PC SWP - BT A52
2.		Melakukan penggalian PC -01 menggunakan exsavator

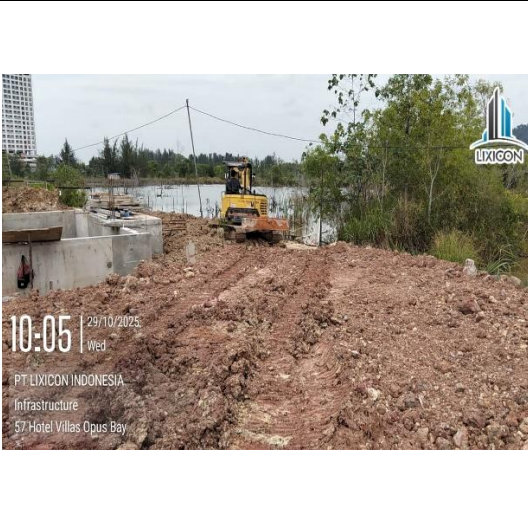
KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Sabtu - Rabu

Tanggal : 25 – 29 Oktober 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Survey		
2.	Supervesor		
3.	Supervesor		
4.	Survey		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Monitoring elevasi galian untuk memastikan kedalaman galian sesuai elevasi rencana, mencegah galian terlalu dalam atau dangkal, serta menjaga stabilitas dan kualitas pekerjaan pondasi.

2.		Penulangan PC - Sloof SWP - BT A52
3.		Setting bowplank dan perapihan galian area Pilecap slab SWP - BT A50
4.		Monitoring elevasi galian

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Kamis - Rabu

Tanggal : 30 – 5 Oktober - November 2025

No.	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Supervisor		
2.	Supervisor		
3.	Survey		
4.	Supervisor		
5.	Survey		
6.	Supervisor		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		melakukan penyiraman beberapa hari setelah pengecoran Supaya beton tetap lembap, kuat, dan tidak retak.
2.		

		Pasang batu pondasi PC01 Sta 0+190 - 0+180 R
3.		Monitoring Galian jaringan kabel PJU Zona 3
4.		Pemasangan Lantai kerja pondasi tapak PJU

5.		Mengawasi pemasangan Penulangan trap stairs SWP layer 1 Unit A54
6.		Mengawasi pengerataan Pengecoran lantai

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Kamis - Senin

Tanggal : 6 – 10 November 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Stakout		
2.	Survey		
3.	Marking		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		membuat patokan galian menggunakan alat total station
2.		

		Memberi As dan elevasi bouwplank swp
3.		Marking sebagai acuan pemasangan hebel dan kolom praktis

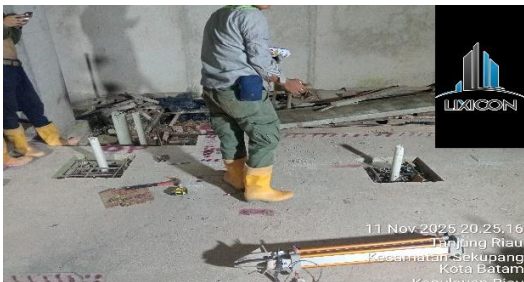
KEGIATAN HARIAN

KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Selasa

Tanggal : 11 – 12 November 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Marking		
2.			
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		membuat acuan hebel dan kolom praktis
2.		Melakukan curing

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Jumat - Senin

Tanggal : 14 - 17 November 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Supervesor		 
2.	Survey		
3.	Survey		
4.	Survey		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Mengawasi progres pemasangan tulangan

2.		Marking sebagai acuan pemasangan hebel dan kolom praktis
3.		buat X.Y Pinjaman 1 meter dari AS GRID 1 dan A menggunakan alat total station
4.		Buat elevasi+6400 menggunakan alat auto level

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Selasa - Kamis

Tanggal : 18 – 20 November 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Survey		
2.	Survey		
3.	Supervisor		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Marking hebel dan kp
2.		

		Marking hebel dan KP sebagai acuan membangun
3.		Mengawasi progres pemasangan tulangan

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Jumat - Selasa

Tanggal : 21 - 24 November 2025

No.	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Supervisor		
2.	Survey		
3.	Survey		
4.	quality control		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pengecoran team baem 02.
2.		Monitoring elevasi galian tanah.

		
3.		Monitoring elevasi galian fondasi
4.		Penceklisan Menjamin kesiapan pekerjaan pengecoran Bekisting kuat, rapat, dan bersih; tulangan terikat baik; akses kerja aman.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Rabu - Minggu

Tanggal : 25 – 30 November 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Supervisor		
2.	Supervisor		
3.	Survey		
4.	Survey		
5.	Survey		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Mengawasi progres Plesteran dinding minimal ketebalan 1.5 cm
2.		

		Penyiraman Supaya beton tidak cepat kering, proses pengerasan sempurna, dan tidak retak..
3.		Stakeout jalan menggunakan alat total station dan prisma Elevasi jalan menggunakan alat auto level dan rambu ukur
4.		stake out hydrant dan jalan menggunakan alat total station Elevasi jalan menggunakan alat auto level

5.		Stakeout pagar belakang villa menggunakan alat total station dan prisma
----	---	--

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Senin - Sabtu

Tanggal : 1 – 6 Desemberr 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Survey		
2.	Survey		
3.	Survey		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Marking tangga swimming pool dengan dimensi yang ada di gambar
2.		

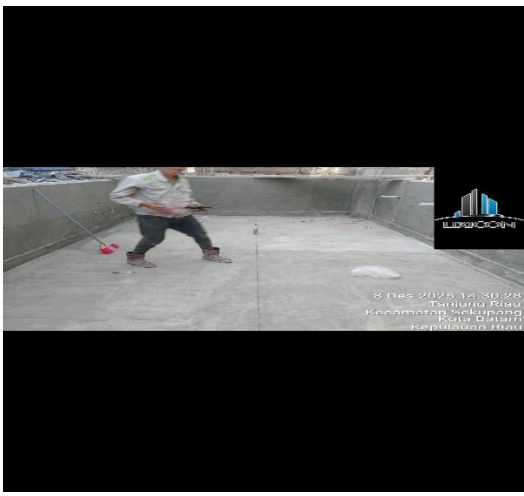
		Buat garis X.Y dengan total station sebagai acuan markingan.
4.		Memberi tanda top cor slab
5.		Buat acuan stake tangga swimming pool dengan lebar 25 cm

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Senin-kamis

Tanggal : 7 – 12 Desember 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Survey		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Membuat as swp sebagai acuan pemasangan keramik
2.		

		Monitoring elevasi galian pagar.
4.		Stakeout fondasi pagar menggunakan alat total station
5.		Membuat garis xy atau pinjaman semeter dari AS kolom menggunakan alat total station

KEGIATAN HARIAN

KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Sabtu - Selasa

Tanggal : 13 – 16 Desember 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Supervisor		
2.	Supervisor		
3.	Survey		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Progres hari ini 2 orng lanjut selesaikan bekisting slab SWP A55
2.		Progres hari ini pemasangan hebel dan plesteran

	 	
3.		➤ Memberi tanda sebagai acuan pemasangan kolom

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

Hari : Rabu - Jumat

Tanggal : 17 – 19 Desember 2025

No.	URAIAN KEGIATAAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Supervisor		
2.	Supervisor		
3.	Survey		
	Catatan Pembimbing Industri:		

NO	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pengecoran pileclap 01

2.		Progres hari ini pemasangan hebel di zona 2
3.		Marking kolom sesuai dimensi dgn yg digambar

LAPORAN KERJA PRAKTEK
PT. LIXICON INDONESIA
PEMBANGUNAN 57 UNIT HOTEL VILLA - OPUS BAY
BATAM

Ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Kerja Praktek

HAIKEL PENGARIBUAN
4103230040

Batam, 14 Januari 2026

Project Manager
PT Lixicon Indonesia

Dosen Pembimbing
Program Studi D-III Teknik Sipil


Ir. M. Romi Agustiansyah
Lix-24-RA-0020


ARMADA, S.T., M.T
NIP. 197906172014041001

Disetujui

Ka. Prodi D-III Teknik Sipil



ZULKARNAIN, MT
NIP. 198407102019031007



SURAT KETERANGAN

Nomor: 008/SKet/LIX-HR/XII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : HAIKEL PANGARIBUAN
Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 27 Agustus 2004
Alamat : Jln Kana babusalam

Telah melakukan Magang pada perusahaan kami, PT Lixicon Indonesia sejak tanggal **18 Agustus 2025** sampai dengan **20 Desember 2025** sebagai tenaga Magang.

Selama bekerja di perusahaan kami, yang bersangkutan telah menunjukkan ketekunan dan kesungguhan bekerja dengan baik.

Surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian agar yang berkepentingan maklum.

Batam, 20 Desember 2025
PT Lixicon Indonesia


Theodora Aruan
HR Generalist



PT. LIXICON INDONESIA
Create The Next

Lytech Industrial Park Blok A No. 02
Jl. Engku Putri, Kel. Belian, Kec. Batam Kota
Batam Center – Kepri, Indonesia
Telp. 0778 – 480 8000, 4808800
Email: info@lixicon.com, Web: lixicon.com



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jalan Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis, Riau 28711

Telepon: (+62766) 24566, Fax: (+62766) 800 1000

Laman: <http://www.polbeng.ac.id>, E-mail: polbeng@polbeng.ac.id

ABSENSI HARIAN KERJA PRAKTEK

NAMA MAHASISWA : Haikel Pangaribuan

NIM : 4103230040

JURUSAN/PRODI : Teknik Sipil/Teknik Sipil

SEMESTER : 5 (Lima)

LOKASI KP : Marina Waterfront City, Jalan KH. Ahmad Dahlan, Tanjung Riau, Kec.

Sekupang (Opus Bay 57 Hotel Villa), Kota Batam

PEMBIMBING/ : HARDI AAL SYAH LUBIS

SUPERVISOR

NO	HARI/TANGGAL	JAM MASUK	JAM PULANG	PARAF PEMBIMBING LAPANGAN/SUPERVISOR
1.	Senin / 18-08-2025	07.00	18.00	
2.	Selasa / 19-08-2025	07.00	18.00	
3.	Rabu / 20-08-2025	07.00	18.00	
4.	Kamis / 21-08-2025	07.00	18.00	
5.	Jumat / 22-08-2025	07.00	18.00	
6.	Sabtu / 23-08-2025	07.00	18.00	
7.	Minggu / 24-08-2025	—	—	
8.	Senin / 25-08-2025	07.00	18.00	
9.	Selasa / 26-08-2025	07.00	18.00	
10.	Rabu / 27-08-2025	07.00	18.00	
11.	Kamis / 28-08-2025	07.00	18.00	
12.	Jumat / 29-08-2025	07.00	18.00	
13.	Sabtu / 30-08-2025	07.00	18.00	
14.	Minggu / 31-08-2025	—	—	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jalan Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis, Riau 28711

Telepon: (+62766) 24566, Fax: (+62766) 800 1000

Laman: <http://www.polbeng.ac.id>, E-mail: polbeng@polbeng.ac.id

ABSENSI HARIAN KERJA PRAKTEK

NAMA MAHASISWA : Haikel Pangaribuan

NIM : 4103230040

JURUSAN/PRODI : Teknik Sipil/Teknik Sipil

SEMESTER : 5 (Lima)

LOKASI KP : Marina Waterfront City. Jalan KH. Ahmad Dahlan, Tanjung Riau, Kec.

Sekupang (Opus Bay 57 Hotel Villa), Kota Batam

PEMBIMBING/ : HARDIAN SYAH LUBIS

SUPERVISOR

NO	HARI/TANGGAL	JAM MASUK	JAM PULANG	PARAF PEMBIMBING LAPANGAN/SUPERVISOR
1.	Senin / 01-09-2025	07.00	18.00	
2.	Selasa / 02-09-2025	07.00	18.00	
3.	Rabu / 03-09-2025	07.00	18.00	
4.	Kamis / 04-09-2025	07.00	18.00	
5.	Jumat / 05-09-2025	07.00	18.00	
6.	Sabtu / 06-09-2025	07.00	18.00	
7.	Minggu / 07-09-2025	—	—	
8.	Senin / 08-09-2025	07.00	18.00	
9.	Selasa / 09-09-2025	07.00	18.00	
10.	Rabu / 10-09-2025	07.00	18.00	
11.	Kamis / 11-09-2025	07.00	18.00	
12.	Jumat / 12-09-2025	07.00	18.00	
13.	Sabtu / 13-09-2025	07.00	18.00	
14.	Minggu / 14-09-2025	—	—	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jalan Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis, Riau 28711

Telepon: (+62766) 24566, Fax: (+62766) 800 1000

Laman: <http://www.polbeng.ac.id>, E-mail: polbeng@polbeng.ac.id

ABSENSI HARIAN KERJA PRAKTEK

NAMA MAHASISWA : Haikel Pangaribuan

NIM : 4103230040

JURUSAN/PRODI : Teknik Sipil/Teknik Sipil

SEMESTER : 5 (Lima)

LOKASI KP : Marina Waterfront City. Jalan KH. Ahmad Dahlan, Tanjung Riau, Kec.

Sekupang (Opus Bay 57 Hotel Villa), Kota Batam

PEMBIMBING/ : HARDIANISYAH LUBIS

SUPERVISOR

NO	HARI/TANGGAL	JAM MASUK	JAM PULANG	PARAF PEMBIMBING LAPANGAN/SUPERVISOR
1.	Senin / 15-09-2025	07.00	18.00	
2.	Selasa / 16-09-2025	07.00	18.00	
3.	Rabu / 17-09-2025	07.00	18.00	
4.	Kamis / 18-09-2025	07.00	18.00	
5.	Jumat / 19-09-2025	07.00	18.00	
6.	Sabtu / 20-09-2025	07.00	18.00	
7.	Minggu / 21-09-2025	—	—	
8.	Senin / 22-09-2025	07.00	18.00	
9.	Selasa / 23-09-2025	07.00	18.00	
10.	Rabu / 24-09-2025	07.00	18.00	
11.	Kamis / 25-09-2025	07.00	18.00	
12.	Jumat / 26-09-2025	07.00	18.00	
13.	Sabtu / 27-09-2025	07.00	18.00	
14.	Minggu / 28-09-2025	—	—	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jalan Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis, Riau 28711

Telepon: (+62766) 24566, Fax: (+62766) 800 1000

Laman: <http://www.polbeng.ac.id>, E-mail: polbeng@polbeng.ac.id

ABSENSI HARIAN KERJA PRAKTEK

NAMA MAHASISWA : Haikel Pangaribuan

NIM : 4103230040

JURUSAN/PRODI : Teknik Sipil/Teknik Sipil

SEMESTER : 5 (Lima)

LOKASI KP : Marina Waterfront City, Jalan KH. Ahmad Dahlan, Tanjung Riau, Kec.
Sekupang (Opus Bay 57 Hotel Villa), Kota Batam

PEMBIMBING/ :

SUPERVISOR

NO	HARI/TANGGAL	JAM MASUK	JAM PULANG	PARAF PEMBIMBING LAPANGAN/SUPERVISOR
1.	Senin / 29-09-2025	07.00	18.00	
2.	Selasa / 30-09-2025	07.00	18.00	
3.	Rabu / 01-10-2025	07.00	18.00	
4.	Kamis / 02-10-2025	07.00	18.00	
5.	Jumat / 03-10-2025	07.00	18.00	
6.	Sabtu / 04-10-2025	07.00	18.00	
7.	Minggu / 05-10-2025	—	—	
8.	Senin / 06-10-2025	07.00	18.00	
9.	Selasa / 07-10-2025	07.00	18.00	
10.	Rabu / 08-10-2025	07.00	18.00	
11.	Kamis / 09-10-2025	07.00	18.00	
12.	Jumat / 10-10-2025	07.00	18.00	
13.	Sabtu / 11-10-2025	07.00	18.00	
14.	Minggu / 12-10-2025	07.00	18.00	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jalan Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis, Riau 28711

Telepon: (+62766) 24566, Fax: (+62766) 800 1000

Laman: <http://www.polbeng.ac.id>, E-mail: polbeng@polbeng.ac.id

ABSENSI HARIAN KERJA PRAKTEK

NAMA MAHASISWA : Haikel Pangaribuan

NIM : 4103230040

JURUSAN/PRODI : Teknik Sipil/Teknik Sipil

SEMESTER : 5 (Lima)

LOKASI KP : Marina Waterfront City. Jalan KH. Ahmad Dahlan, Tanjung Riau, Kec.

Sekupang (Opus Bay 57 Hotel Villa), Kota Batam

PEMBIMBING/

Harman Syah Lubis

SUPERVISOR

NO	HARI/TANGGAL	JAM MASUK	JAM PULANG	PARAF PEMBIMBING LAPANGAN/SUPERVISOR
1.	<i>Senin / 13-10-2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
2.	<i>Selasa / 14-10-2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
3.	<i>Rabu / 15-10-2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
4.	<i>Kamis / 16-10-2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
5.	<i>Jumat / 17-10-2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
6.	<i>Sabtu / 18-10-2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
7.	<i>Minggu / 19-10-2025</i>	<i>—</i>	<i>—</i>	<i>[Signature]</i>
8.	<i>Senin / 20-10-2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
9.	<i>Selasa / 21-10-2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
10.	<i>Rabu / 22-10-2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
11.	<i>Kamis / 23-10-2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
12.	<i>Jumat / 24-10-2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
13.	<i>Sabtu / 25-10-2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
14.	<i>Minggu / 26-10-2025</i>	<i>—</i>	<i>—</i>	<i>[Signature]</i>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jalan Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis, Riau 28711

Telepon: (+62766) 24566, Fax: (+62766) 800 1000

Laman: <http://www.polbeng.ac.id>, E-mail: polbeng@polbeng.ac.id

ABSENSI HARIAN KERJA PRAKTEK

NAMA MAHASISWA : Haikel Pangaribuan

NIM : 4103230040

JURUSAN/PRODI : Teknik Sipil/Teknik Sipil

SEMESTER : 5 (Lima)

LOKASI KP : Marina Waterfront City, Jalan KH. Ahmad Dahlan, Tanjung Riau, Kec.

Sekupang (Opus Bay 57 Hotel Villa), Kota Batam

PEMBIMBING/ : HARDIAN SYAH LUBIS

SUPERVISOR

NO	HARI/TANGGAL	JAM MASUK	JAM PULANG	PARAF PEMBIMBING LAPANGAN/SUPERVISOR
1.	Senin/27-10-2025	07.00	18.00	
2.	Selasa/28-10-2025	07.00	18.00	
3.	Rabu/29-10-2025	07.00	18.00	
4.	Kamis/30-10-2025	07.00	18.00	
5.	Jumat/31-10-2025	07.00	18.00	
6.	Sabtu/01-11-2025	07.00	18.00	
7.	Minggu/02-11-2025	—	—	
8.	Senin/03-11-2025	07.00	18.00	
9.	Selasa/04-11-2025	07.00	18.00	
10.	Rabu/05-11-2025	07.00	18.00	
11.	Kamis/06-11-2025	07.00	18.00	
12.	Jumat/07-11-2025	07.00	— 18.00	
13.	Sabtu/08-11-2025	07.00	18.00	
14.	Minggu/09-11-2025	—	—	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jalan Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis, Riau 28711

Telepon: (+62766) 24566, Fax: (+62766) 800 1000

Laman: <http://www.polbeng.ac.id>, E-mail: polbeng@polbeng.ac.id

ABSENSI HARIAN KERJA PRAKTEK

NAMA MAHASISWA : Haikel Pangaribuan

NIM : 4103230040

JURUSAN/PRODI : Teknik Sipil/Teknik Sipil

SEMESTER : 5 (Lima)

LOKASI KP : Marina Waterfront City, Jalan KH. Ahmad Dahlan, Tanjung Riau, Kec.

Sekupang (Opus Bay 57 Hotel Villa), Kota Batam

PEMBIMBING/

HARDIAN SYAH - CUBIS

SUPERVISOR

NO	HARI/TANGGAL	JAM MASUK	JAM PULANG	PARAF PEMBIMBING LAPANGAN/SUPERVISOR
1.	<i>Senin / 10-11-2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
2.	<i>Selasa / 11-11-2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
3.	<i>Rabu / 12-11-2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
4.	<i>Kamis / 13-11-2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
5.	<i>Jumat / 14-11-2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
6.	<i>Sabtu / 15-11-2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
7.	<i>Minggu / 16-11-2025</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>[Signature]</i>
8.	<i>Senin / 17-11-2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
9.	<i>Selasa / 18-11-2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
10.	<i>Rabu / 19-11-2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
11.	<i>Kamis / 20-11-2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
12.	<i>Jumat / 21-11-2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
13.	<i>Sabtu / 22-11-2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
14.	<i>Minggu / 23-11-2025</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>[Signature]</i>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jalan Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis, Riau 28711

Telepon: (+62766) 24566, Fax: (+62766) 800 1000

Laman: <http://www.polbeng.ac.id>, E-mail: polbeng@polbeng.ac.id

ABSENSI HARIAN KERJA PRAKTEK

NAMA MAHASISWA : Haikel Pangaribuan

NIM : 4103230040

JURUSAN/PRODI : Teknik Sipil/Teknik Sipil

SEMESTER : 5 (Lima)

LOKASI KP : Marina Waterfront City, Jalan KH. Ahmad Dahlan, Tanjung Riau, Kec.

Sekupang (Opus Bay 57 Hotel Villa), Kota Batam

PEMBIMBING/

HARDIAN SYAH CUBIS

SUPERVISOR

NO	HARI/TANGGAL	JAM MASUK	JAM PULANG	PARAF PEMBIMBING LAPANGAN/SUPERVISOR
1.	<i>Senin / 24 - 11 - 2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
2.	<i>Selasa / 25 - 11 - 2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
3.	<i>Rabu / 26 - 11 - 2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
4.	<i>Kamis / 27 - 11 - 2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
5.	<i>Jumat / 28 - 11 - 2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
6.	<i>Sabtu / 29 - 11 - 2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
7.	<i>Minggu / 30 - 11 - 2025</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>[Signature]</i>
8.	<i>Senin / 01 - 12 - 2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
9.	<i>Selasa / 02 - 12 - 2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
10.	<i>Rabu / 03 - 12 - 2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
11.	<i>Kamis / 04 - 12 - 2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
12.	<i>Jumat / 05 - 12 - 2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
13.	<i>Sabtu / 06 - 12 - 2025</i>	<i>07.00</i>	<i>18.00</i>	<i>[Signature]</i>
14.	<i>Minggu / 07 - 12 - 2025</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>[Signature]</i>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jalan Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis, Riau 28711

Telepon: (+62766) 24566, Fax: (+62766) 800 1000

Laman: <http://www.polbeng.ac.id>, E-mail: polbeng@polbeng.ac.id

ABSENSI HARIAN KERJA PRAKTEK

NAMA MAHASISWA : Haikel Pangaribuan

NIM : 4103230040

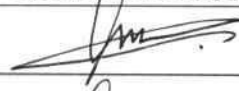
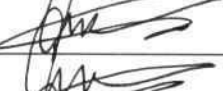
JURUSAN/PRODI : Teknik Sipil/Teknik Sipil

SEMESTER : 5 (Lima)

LOKASI KP : Marina Waterfront City, Jalan KH. Ahmad Dahlan, Tanjung Riau, Kec.
Sekupang (Opus Bay 57 Hotel Villa), Kota Batam

PEMBIMBING/ : JUAN FELIX

SUPERVISOR

NO	HARI/TANGGAL	JAM MASUK	JAM PULANG	PARAF PEMBIMBING LAPANGAN/SUPERVISOR
1.	Senin / 08 - 12 - 2025	07:00	18:00	
2.	Selasa / 09 - 12 - 2025	—	—	—
3.	Rabu / 10 - 12 - 2025	07:00	18:00	
4.	Kamis / 11 - 12 - 2025	07:00	18:00	
5.	Jumat / 12 - 12 - 2025	07:00	18:00	
6.	Sabtu / 13 - 12 - 2025	07:00	18:00	
7.	Minggu / 14 - 12 - 2025	07:00	18:00	
8.	Senin / 15 - 12 - 2025	07:00	18:00	
9.	Selasa / 16 - 12 - 2025	—	—	—
10.	Rabu / 17 - 12 - 2025	07:00	18:00	
11.	Kamis / 18 - 12 - 2025	07:00	18:00	
12.	Jumat / 19 - 12 - 2025	07:00	18:00	
13.	Sabtu / 20 - 12 - 2025	07:00	18:00	
14.	Minggu /	07:00	18:00	



PT LIXICON INDONESIA

Lytech Industrial Park Blok A No. 02, Batam Centre, Belian, Batam City, Riau Islands
Telp. 0778 – 480 8000, Email: info@lixicon.com, Web: www.lixicon.co.id

SERTIFIKAT

Nomor: 008/PKL/LIX-HR/XII/2025

diberikan kepada:

Haikel Panggabean

**Telah melakukan praktek kerja di PT Lixicon Indonesia
Periode: 18 Agustus 2025 – 20 Desember 2025**

Sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Batam, 20 Desember 2025


Lio Lixius Chan
Direktur



